

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETUR ON
INVESTMENT (ROI) TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. BANK SUMUT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH :

NAMA : RIZKA FAUZIAH HARAHAHAP
NPM : 1505160148
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang dihadiri oleh pada hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUKUTAS

Nama : RIZA FATMAH BERNHAF
 N.P.M : 1505100736
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENYARAFAN BEKAS POKOK MARGIN (NPM) DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) MELIHAT PERTUMBUHAN LABA PADA PT BUKITIKERAMAT

Dinyatakan : (1) Liris Judikam ada pihak memiliki persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, SE., M.Si HADE CHANDRA BATU BARA, SE., M.M

Perchibing

DODY FIRMAN SE., M.M

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : RIZKA FAUZIAH HARAHAP
N.P.M : 1505160148
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BANK SUMUT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2019

Pembimbing

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.



H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

: RIZKA FAUZIAH HARAHAP

: 1505160148

: Manajemen Keuangan

: Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan

Universitas Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 30 Desember 2019
Pembuat Pernyataan



3. Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
4. Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rizka Fauziah Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Sorkam kanan, 01 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara
Alamat : Sidomulyo pasar 9 gang gelatik dalam lima

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Alm Drs Ismail Harahap
Nama Ibu : Juliana Hasibuan
Alamat : Sidomulyo pasar 9 gang gelatik dalam lima

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 158466 Pandan : 2002 - 2008
2. MTs Bahriyatul Ulum Pandan : 2008 - 2011
3. MAN Negeri Pandan : 2011 - 2014
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dimaklumi.

Medan, Juli 2019

Penulis,



RIZKA FAUZIAH HARAHAP

ABSTRAK

Rizka Fauziah Harahap (1505160148) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investmen* (ROI) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Sumut. UMSU. Skripsi 2019

Penelitian ini bertujuan untuk menguji/menganalisis hubungan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut. Untuk menguji/menganalisis hubungan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut. Untuk menguji/menganalisis hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Dengan adanya kecenderungan fluktuasi pada laba bersih dan pendapatan maka hal ini akan berpengaruh terhadap berfluktuasinya NPM perusahaan. Terdapat kecenderungan fluktuatif pada laba bersih perusahaan sehingga posisi total aktiva menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan sehingga hal ini akan mempengaruhi posisi ROI yang tidak stabil. Kecenderungan fluktuasi pada laba bersih pendapatan dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi berganda dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini menggunakan *software* statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya NPM maka di ikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada Bank Sumut. Secara parsial ada pengaruh ROI terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya ROI maka di ikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada Bank Sumut. Secara simultan ada pengaruh NPM dan ROI terhadap Pertumbuhan Laba Bank Sumut.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investmen* (ROI), Pertumbuhan Laba

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya terutama nikmat kesehatan, waktu, nikmat iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW semoga kita tetap konsisten terhadap Al-Qur'an dan Assunah/Al-Hadist.

Adapun judul dalam penulisan skripsi ini adalah **“Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Sumut”**. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis demi ilmu pengetahuan. Dalam mempersiapkan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terutama rasa sayang yang tulus dan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada Almarhum Drs. Ismail Harahap dan Ibunda Juliana Hasibuan yang tercinta yang telah memberikan dukungan yang baik berupa materi dan motivasi yang tiada henti-hentinya dari awal sampai akhir kuliah kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

SumateraUtara.

3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
4. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
5. Bapak Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
6. Bapak Dody Firman, SE., MM selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Selaku Staff di Bank Sumut yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan mempelancar penulis dengan memberikan data untuk penelitian.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca. Apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharap maaf yang sebesar besarnya. Semoga Allah AWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Medan,

2019

Penulis

RIZKA FAUZIAH HARAHAHAP

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teoritis.....	10
1. Laba	10
a. Pengertian Laba.....	10
b. Arti Penting Laba.....	11
c. Pengertian Pertumbuhan Laba	12
d. Arti Penting Pertumbuhan Laba	14
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	14
f. Pengukuran Pertumbuhan Laba.....	16
2. <i>Net Profit Margin</i>	16
a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	16
b. Tujuan <i>Net Profit Margin</i>	17
c. Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	18
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	20
e. Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	21

3. Return On <i>Investment</i>	22
a. Pengertian <i>Return On Investment</i>	22
b. Tujuan <i>Return On Investment</i>	24
c. Manfaat <i>Return On Investment</i>	25
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i>	26
e. Pengukuran <i>Return On Investment</i>	30
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Defenisi Operasional	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Jenis Dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Laba Bersih	2
Tabel I.2 Data Pendapatan	4
Tabel I.3 Data Total Asset.....	5
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	36
Tabel IV.1 Data Pertumbuhan Laba.....	42
Tabel IV.2 Data NPM	43
Tabel IV.3 Data ROI.....	45
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel IV.7 Uji t	53
Tabel IV.8 Uji F	55
Tabel IV. 9 Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1	Grafik Laba Bersih..... 3
Gambar I.2	Grafik Pendapatan..... 4
Gambar I.3	Grafik Total Asset..... 6
Gambar II.1	Kerangka Konseptual..... 33
Gambar IV.1	Grafik Pertumbuhan Laba..... 43
Gambar IV.2	Grafik NPM..... 44
Gambar IV.3	Grafik ROI 45
Gambar IV.4	Normal P-Plot 47
Gambar IV.5	Scater Plot 49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Fahmi (2011, p. 15) Laba merupakan empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Menurut Suwardjono (2011, p. 38) laba dimaknai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).

Menurut Munawir (2007, p. 64) Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan adalah meliputi pertumbuhan Penjualan, perputaran aktiva, *current ratio*, beban-beban operasional, arus kas operasi, tingkat hutang dan modal.

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak disia-siakan.

Menghadapi persaingan di sektor perbankan yang semakin ketat, kepercayaan masyarakat merupakan salah satu kunci sukses yang mendorong kemajuan perusahaan. Maka dari itu PT. Bank Sumut secara berkisinambungan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terutama dibidang pelayanan

pengembangan produk, fungsi pemasaran serta pengembangan jaringan kantor, agar mewujudkan visi sebagai bank terpercaya.

Market share Bank Sumut dalam industri perbankan di Sumatera Utara juga telah mencapai 9.84 persen, untuk meningkatkan peran Bank Sumut maka diperlukan dukungan semua pihak, terutama pemerintah kabupaten dan kota. Saat ini dari seluruh BPD aset Bank Sumut menempati rangking 5 sementara modal dan laba menempati rangking 6.

Pencapaian laba bersih Bank SUMUT merupakan kontribusi dari ekspansi kredit, terutama didorong oleh segmen usaha perbankan komersial kredit produktif untuk sektor riil terutama kredit usaha mikro kecil yang tumbuh sebesar 15,95%. Kinerja ini sejalan dengan strategi pertumbuhan kredit Bank SUMUT yang memfokuskan pada pengembangan bisnis perbankan kredit mikro kecil. Peningkatan laba itu didorong kenaikan pendapatan dari bunga dan pendapatan syariah sebesar 10,01 persen menyusul naiknya penyaluran pembiayaan syariah

Data yang berkaitan dengan variabel penelitian dapat dilihat pada tabel I.1 sebagai berikut :

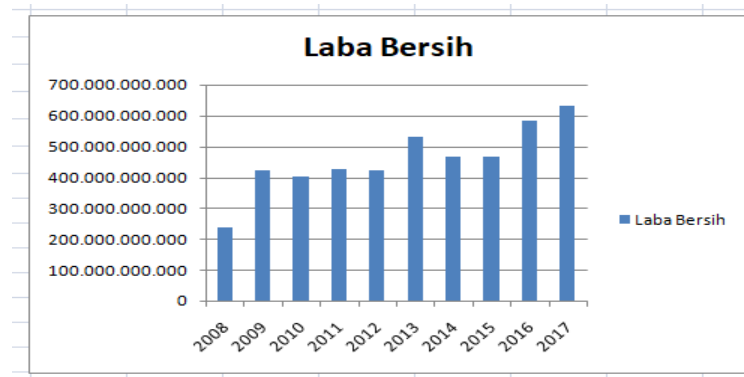
Tabel I-1
Data yang diambil dari Bersih Bank Sumut Tahun 2008-2017

Tahun	Laba Bersih
2008	236.950.590.562
2009	420.803.058.678
2010	404.297.013.320
2011	426.208.522.020
2012	421.776.439.323
2013	531.968.081.302
2014	467.796.385.261
2015	464.934.960.160
2016	584.500.141.532
2017	630.011.174.840
Rata-Rata	458.924.636.700

Sumber: Data diolah (2019)

Gambar I.1

Grafik Laba Bersih Periode 2008-2017



Berdasarkan tabel I.1 dan gambar I.1 dapat dilihat bahwa nilai laba bersih pada PT. Bank Sumut mengalami fluktuasi pada periode 2008-2017 hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai pendapatan pada Bank Sumut dan meningkatnya nilai beban operasional perusahaan.

Menurut Supriyono (2010, p. 330) Laba yang berfluktuasi merupakan pengukur penting efisien dan efektivitas kinerja keuangan perusahaan dimana perubahan laba yang baik yaitu mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan laba.

Menurut Rohaeni (2012, p. 15) laba yang berfluktuasi melibatkan analisis komponen laba dan penilaian akan masa depan perusahaan tersebut. Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada.

Berikut adalah data pendapatan Bank Sumut periode 2008-2017 :

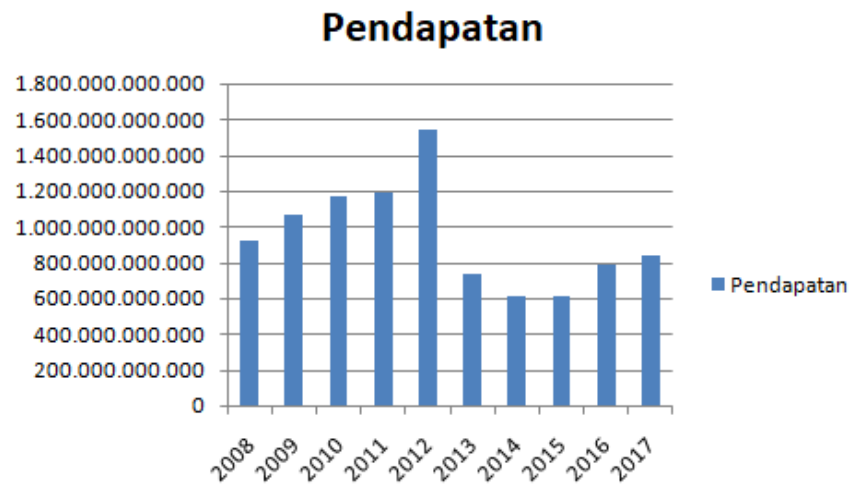
Tabel I.2
Data yang diambil dari Pendapatan Bank Sumut Tahun 2008-2017

Tahun	Pendapatan
2008	916.204.383.590
2009	1.063.761.573.385
2010	1.171.627.421.751
2011	1.193.600.885.220
2012	1.543.953.524.526
2013	731.754.166.425
2014	607.419.403.162
2015	615.487.918.607
2016	788.698.112.753
2017	836.563.816.469
Rata-Rata	946.907.120.589

Sumber: Data diolah (2019)

Gambar I.2

Grafik Pendapatan Bank Sumut Periode 2008-2017



Berdasarkan tabel I.2 dan gambar I.2 dapat dilihat bahwa terjadinya fluktuasi pendapatan selama periode 2008-2017 hal ini akan menimbulkan konsekuensi pada penurunan investasi, sehingga laba bersih perusahaan yang mengalami fluktuasi.

Menurut Ratnawati (2015, p. 57) pendapatan yang berfluktuasi akan menimbulkan konsekuensi pada penurunan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya laba bersih akan mengalami fluktuasi.

Menurut Sawir (2012, p. 18) Semakin rendah fluktuasi pendapatan perusahaan akan semakin baik kondisi perusahaan dengan keseluruhan pendapatan untuk menghasilkan laba.

Dengan berfluktuasinya laba bersih dan pendapatan maka akan berpengaruh terhadap NPM perusahaan yang juga akan berfluktuasi. Menurut Weston & Copeland (2013, p. 120) fluktuasi laba bersih dan pendapatan berarti semakin tidak efisiensi perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bersih dan pendapatan sehingga berpengaruh terhadap NPM akan mengalami fluktuasi

Berikut adalah total aktiva yang diperoleh dari Bank Sumut periode 2008-2017

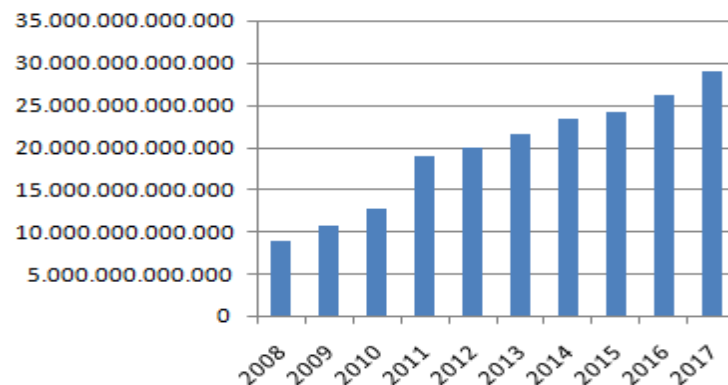
Tabel I-3
Data yang diambil dari Total Aktiva Bank Sumut Tahun 2008-2017

Tahun	Total Aktiva
2008	8.826.898.795.198
2009	10.709.247.579.826
2010	12.763.399.677.898
2011	18.950.693.535.379
2012	19.965.238.420.131
2013	21.494.698.508.778
2014	23.389.209.268.223
2015	24.130.113.107.232
2016	26.170.043.788.235
2017	28.931.823.934.130
Rata-Rata	19.533.842.611.897

Sumber: Data diolah (2019)

Gambar I.3

Grafik Total Aktiva Periode 2008-2017



Berdasarkan tabel I.3 dan grafik I.3 dapat dilihat bahwa nilai total aktiva dari periode 2008-2017 cenderung mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah baik dalam mengelola aktiva untuk kebutuhan operasional.

Menurut Riyanto (2011, p. 22) total aktiva yang mengalami peningkatan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola tingkat pengembalian aktiva sudah efektif dan dapat digunakan untuk keperluan operasional perusahaan.

Menurut Sawir (2012, p. 18) Semakin rendah fluktuasi aktiva maka akan mempengaruhi nilai ROI yang tidak stabil. Keseluruhan total aktiva yang digunakan untuk meningkatkan nilai ROI sehingga perusahaan dapat mengelola aktiva secara produktif.

Merujuk pada tabel I.1. dan gambar I.1 terkait posisi laba bersih yang berfluktuasi serta posisi aktiva maka akan mempengaruhi posisi ROI perusahaan yang tidak stabil.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Sumut”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya kecenderungan fluktuasi pada laba bersih dan pendapatan maka hal ini akan berpengaruh terhadap berfluktuasinya NPM perusahaan.
2. Terdapat kecenderungan fluktuatif pada laba bersih perusahaan sehingga posisi total aktiva menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan sehingga hal ini akan mempengaruhi posisi ROI yang tidak stabil.
3. Kecenderungan fluktuasi pada laba bersih pendapatan dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah-masalah dengan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) terhadap pertumbuhan laba. Data pengamatan tahun 2008-2017.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dan mengingat pentingnya memiliki kesehatan keuangan suatu bank, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut ?
2. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan data empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi dan manfaatnya bagi lembaga akademik terutama dalam mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Sumut.

2. Manfaat Praktis

Sebagai tambahan informasi bagi pembaca untuk mengetahui kebijakan laporan keuangan dan mengetahui tujuan dan manfaat dari pertumbuhan laba serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat memberikan ilmu dan wawasan mengenai bagaimana hubungan *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dengan pertumbuhan laba di Bank Sumut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Laba

a. Pengertian Laba

Kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan berorientasi pada keuntungan atau laba. Menurut Soemarso (2012, p. 245) “Laba adalah selisih lebih Penjualan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh Penjualan tersebut selama periode tertentu”. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba sejauh mana suatu perusahaan memperoleh penjualan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tertentu.

Umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba yang optimal dengan pengorbanan yang minimal untuk mencapai hal tertentu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus.

Indikator terbaik atas kinerja adalah laba. Jadi memahami laba, apa yang diukur oleh laba dan komponen-komponennya adalah penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan suatu perusahaan. Menurut Baridwan (2012, p. 29) “Kenaikan laba yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha dan dari semua

transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang termasuk dari Penjualan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik”.Perubahan laba yang baik yaitu mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Simamora (2012, p. 45) “Laba adalah perbandingan antara Penjualan dengan beban jikalau Penjualan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba di dapat dari selisih antara Penjualan dengan beban, apabila Penjualan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.

b. Arti Penting Laba Bagi Perusahaan

Peramalan laba yang relevan melibatkan analisis komponen laba dan penilaian akan masa depan perusahaan tersebut. Rohaeni (2012, p. 15) “Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada”. Pencapaian laba bersih adalah tercapainya target laba bersih yang maksimal dengan menunjukkan adanya Penjualan yang lebih tinggi daripada harga pokok Penjualan.

Manfaat analisis perubahan laba bersih bagi manajemen menurut Prastowo (2012, p. 191) “memberikan cukup motivasi bagi manajemen untuk memulai

suatu pemeriksaan, yang akan membawa kepada berbagai kemungkinan tindakan koreksi, khususnya analisis yang menunjukkan perbedaan tidak menguntungkan (rugi) antara anggaran dan realisasi”.

Kegunaan analisis laba bersih menurut Munawir (2012, p. 216) ”Perubahan dalam laba bersih perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan dan atau tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya”.

c. Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Weston & Brigham (2014, p. 54) Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat Pertumbuhan Laba mampu membagikan dividen yang lebih tinggi.

Menurut Indrawati & Suhendro (2016, p. 41) Pertumbuhan Laba adalah perubahan total penjualan perusahaan. Menurut Devie (2017, p. 32) Pertumbuhan Laba dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*Sustainable Growth Rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan.

Pertumbuhan Laba akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva. Dengan kata lain, Pertumbuhan Laba menimbulkan

konsekuensi pada keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. Untuk meningkatkan angka pertumbuhan, dilakukan penetapan akan angka jumlah produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Secara keuangan tingkat pertumbuhan dapat ditentukan dengan mendasarkan pada kemampuan keuangan perusahaan.

Tingkat Pertumbuhan Laba yang ditentukan dengan hanya melihat kemampuan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*Internal Growth Rate*) dan tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*Sustainable Growth Rate*). *Internal growth rate* merupakan tingkat Pertumbuhan Laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan dana eksternal atau tingkat Pertumbuhan Laba yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan. *Sustainable growth rate* adalah tingkat Pertumbuhan Laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal (*Debt to Equity Ratio*).

Menurut Ratnawati (2015, p. 55) Pertumbuhan Laba yang berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aktiva terhadap peningkatan penjualan. Selain melalui tingkat penjualan, Pertumbuhan Laba dapat juga diukur dari pertumbuhan aset atau dengan kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai kesempatan investasi (*Investment Opportunity Set*).

Menurut Murni & Andriana (2017, p. 86) menyatakan, pendekatan Pertumbuhan Laba merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan

pada masa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba merupakan komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan total Pertumbuhan Laba.

d. Arti Penting Pertumbuhan Laba Bagi Perusahaan

Pada dasarnya, perusahaan beroperasi adalah dengan harapan agar memperoleh laba pada tingkat tertentu yang sudah ditetapkan sebagai tujuan yang harus dicapai. Menurut Amstrong (2012, p. 327) “Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Menurut Handoko (2011, p. 78) “Untuk memperoleh laba perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya. Jadi, apa yang diukur oleh laba dan komponen komponennya adalah penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan suatu perusahaan”.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Dalam praktek, Pertumbuhan Laba itu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (Swastha & Irawan, 2011, p. 78).

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual.

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang

diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni:

- a. Jenis dan karakteristik barang yang di tawarkan.
 - b. Harga produk.
 - c. Syarat penjualan seperti: pembayaran, pengantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya.
2. Kondisi Pasar.
- Pasar, sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu di perhatikan adalah:
- a. Jenis pasarnya
 - b. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
 - c. Daya belinya
 - d. Frekuensi pembelian

Menurut Amstrong (2012, p. 32) ada empat tahap daur hidup produk yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba, yaitu:

- a. Tahap Introduksi
Tahap ini mulai ketika produk baru pertama kali diluncurkan. Hal ini membutuhkan waktu, dan Pertumbuhan Laba cenderung lambat. Dalam tahap ini kalau dibandingkan dengan tahap-tahap yang lain, perusahaan masih merugi atau ber laba kecil karena penjualan yang lambat dan biaya distribusi serta promosi yang tinggi.
- b. Tahap Pertumbuhan
Pada tahap ini Pertumbuhan Laba meningkat dengan cepat, laba meningkat, karena biaya promosi dibagi volume penjualan yang tinggi, dan juga karena biaya produksi per unit turun.
- c. Tahap Menjadi Dewasa
Tahap dewasa ini berlangsung lebih lama dari pada tahap sebelumnya dan memberikan tantangan kuat bagi manajemen pemasaran. Penurunan Pertumbuhan Laba menyebabkan banyak produsen mempunyai banyak produk untuk dijual.
- d. Tahap Penurunan
Penjualan menurun karena berbagai alasan, termasuk kemajuan teknologi, selera konsumen berubah, dan meningkatnya persaingan ketika penjualan dan laba menurun, beberapa perusahaan mundur dari pasar. Perusahaan yang masih bertahan dapat mengurangi macam produk yang ditawarkannya.

f. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Menurut Radianto (2012, p. 54) “Bagi perusahaan dengan tingkat Pertumbuhan Laba dan laba yang tinggi cenderung perusahaan membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat Pertumbuhan Labanya rendah”. Secara matematis Pertumbuhan Laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba periode tahun ini} - \text{Laba periode tahun sebelumnya}}{\text{Laba periode tahun sebelumnya}} \times 100$$

Menurut Swastha & Handoko (2011, p. 38) “Pertumbuhan atas laba merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat Pertumbuhan Laba”.

2. Net Profit Margin

a. Pengertian Net Profit Margin

Net profit margin menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total pendapatannya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total pendapatan yang dicapai. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* yang dicapai oleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya.

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap pendapatan. Menurut Leon & Ericson (2014, p. 89) “Rasio ini menggambarkan

besar laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap pendapatan yang dilakukan”.

Menurut Bastian & Suhardjono (2013, p. 299) “*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut”.

Dengan meningkatnya rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian hubungan antara rasio *Net Profit Margin* dengan kinerja perusahaan adalah positif. Menurut Ang (2014, p. 54) “Nilai *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih”.

Menurut Riyanto (2011, p. 37) “*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat pendapatan. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan”. Semakin tinggi *Net Profit Margin* yang dicapai perusahaan menunjukkan semakin efisiennya operasi perusahaan

b. Tujuan *Net Profit Margin*

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba bersih yang semaksimal mungkin melalui *Net Profit Margin* (NPM) oleh sebab itu perusahaan harus meningkatkan pendapatannya dan menekan biaya-biaya pengeluaran untuk

meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Loen & Ericson (2014, p. 92)

tujuan dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut :

1. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis
2. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
3. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
4. Bisa juga diprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Swastha & Handoko (2011, p. 59) tujuan dari *Net Profit Margin*

(NPM) adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan atau yang berada dibalik laporan keuangan (implicit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung di dalam laporan keuangan
4. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu: posisi keuangan (asset, neraca dan modal), hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya), likuiditas, solvabilitas, aktifitas, rentabilitas atau profitabilitas, indikator pasar modal.

c. Manfaat *Net Profit Margin*

Net Profit Margin dapat dibiayai dengan modal sendiri. Hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sistem pembelanjaan yang akan dipilih haruslah didasarkan pada pertimbangan mengenai laba dan resiko. Untuk memenuhi kebutuhan *Net Profit Margin*, sebaiknya dibiayai dengan modal yang seminimal mungkin. Akan tetapi agar perputaran modal perusahaan dapat ditingkatkan seringkali perusahaan harus mencari dana dari luar guna menutup kebutuhan *Net Profit Margin*.

Menurut Kasmir (2014, p. 70) “Manfaat *Net Profit Margin* merupakan salah satu upaya perusahaan di dalam menghindari adanya pemborosan-pemborosan sehingga setiap dana yang dioperasikan oleh suatu perusahaan dapat terarah secara efektif dan dana operasi dapat segera kembali dengan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan”.

Manajemen atau pengelolaan *Net Profit Margin* merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dipertahankan. Kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan *Net Profit Margin* akan menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan sehingga kegiatan perusahaan dapat terhambat atau terhenti sama sekali. Adanya kesalahan atau kekeliruan dalam efektivitas *Net Profit Margin* dapat menimbulkan kelebihan atau kekurangan dalam penyediaan *Net Profit Margin*.

Menurut Wijdy (2014, p. 92) manfaat *Net Profit Margin* dalam sebuah perusahaan adalah :

1. Pengeluaran obligasi atau saham dalam jumlah yang lebih besar dari yang diperlukan.
2. Pendapatan aktiva tak lancar yang tak diganti.
3. Terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran dividen, untuk pembelian aktiva tetap atau untuk tujuan lain yang serupa.
4. Konversi atau perubahan dari aktiva tetap ke dalam *Net Profit Margin*. Konversi perubahan/peralihan bentuk yang tak disertai dengan penggantian dari aktiva tetap ke dalam *Net Profit Margin* dengan jalan proses depresiasi, depleksi dan amortisasi.
5. Karena akumulasi atau penimbunan sementara dari berbagai dana yang disediakan untuk investasi-investasi dan sebagainya.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Menurut Wijaya (2014, p. 96) Kebutuhan perusahaan akan modal tergantung pada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Sifat atau jenis perusahaan kebutuhan *Net Profit Margin* pada perusahaan kepentingan umum (seperti perusahaan gas, telepon, air minum dan sebagainya) adalah relative rendah, oleh karena kas dan piutang dalam kas tersebut cepat beralih menjadi uang.
2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual dan harga satuan barang yang bersangkutan. Adanya hubungan langsung antara jumlah *Net Profit Margin* dan jangka waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang itu akan dijual pada pembeli. Dengan demikian makin lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang, atau makin lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang dari luar negeri, jumlah *Net Profit Margin* yang dibutuhkan juga makin besar.
3. Pendapatan, kebutuhan *Net Profit Margin* dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh pendapatan. Makin banyak pendapatan yang diperoleh maka lebih banyak pendapatan yang akan dihasilkan.
4. Perputaran kas Makin banyak kali suatu kas dijual dan diganti kembali (perputaran kas) maka makin kecil *Net Profit Margin* yang diperlukan. Pengendalian kas yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam kas.
5. Perputaran piutang Kebutuhan *Net Profit Margin* juga tergantung dari jangka waktu yang diperlukan untuk menagih piutang. Makin sedikit waktu yang diperlukan untuk menagih piutang, makin sedikit *Net Profit Margin* yang diperlukan.
6. Siklus usaha (Konjungtur) Dalam masa "*prosperiti*" (konjungtur tinggi) aktivitas perusahaan diperluas dan ada kecenderungan bagi perusahaan untuk membeli barang mendahului kebutuhan agar dapat memanfaatkan harga rendah dan untuk memastikan diri akan adanya kas yang cukup.
7. Musim apabila perusahaan tidak terpengaruh oleh musim, maka pendapatan tiap bulan rata-rata sama. Tetapi dalam hal ada musim, maka terdapat perbedaan; di dalam musim maka terjadi aktivitas yang besar, sedangkan di luar musim aktivitas adalah rendah.

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan. Kinerja suatu perusahaan akan dinilai produktif jika *Net Profit Margin* nya semakin meningkat. *Net Profit Margin* (NPM), rasio ini

menggambarkan besarnya laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax* atau EAT) yang diperoleh perusahaan pada setiap pendapatan yang dilakukan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka kepercayaan investor akan kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba serta minat investor akan saham perusahaan tersebut, juga akan meningkat. Seiring dengan meningkatnya minat investor akan saham suatu perusahaan, akan menyebabkan harga saham tersebut mengalami peningkatan sehingga Return saham yang diperoleh juga meningkat.

e. Pengukuran *Net Profit Margin*

Net Profit Margin bersih adalah alat untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan yang bersifat fleksibel dan disusun secara relatif variabel serta mengalami proses perputaran dalam jangka waktu yang pendek atau seluruh aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Variabel ini diukur dengan informasi *Net Profit Margin*. Menurut Kasmir (2012, p. 205) Rumus *Net Profit Margin* bersih adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

3. Return On Investment (ROI)

a. Pengertian Return On Investment (ROI)

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. ROI merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Investment (ROI)* menunjukkan kembalikan atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Menurut Riyanto (2011, p. 35) menjelaskan “Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dengan persentase”.

Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2007, p. 33) mengatakan bahwa “Rentabilitas atau profitability menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Jika situasi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik semakin tinggi. Semakin tinggi profitabilitas berarti

semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Return On Investment (ROI) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivanya.

Menurut Kasmir (2012, p. 201) *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Analisis *Return On Investment* (ROI) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, disamping hal-hal yang lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan perusahaan, pemilik ataupun karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan menjalankan investasi baru.

Menurut Syamsuddin (2011, p. 65) menyebutkan “*Return On Investment* (ROI) adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan”.

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Selanjutnya Menurut Sawir (2012, p. 18) *Return On Investment* (ROI) adalah keseluruhan keefektipan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut hasil atas investasi. *Return On Investment* (ROI) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk meenjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva.

b. Tujuan *Return On Investment* (ROI)

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan.

Menurut Syamsuddin (2011, p. 70) adapun tujuan dari *Return On Investment* (ROI) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah di anggap berhasil atau gagal.

Menurut Sawir (2012, p. 18) tujuan dari analisis *Return On Investment*

adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan judgement yang dapat dinilai biasa atau subjektif.
3. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain untuk melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “*time series*”.
4. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang

c. Manfaat *Return On Investment* (ROI)

Menurut Kasmir (2012, p. 201) manfaat dari menganalisis *Return On*

Investment adalah sebagai berikut :

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
4. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya
6. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* (ROI)

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, manajemen aktiva dan hutang, karena ROI termasuk rasio profitabilitas oleh karena itu ROI juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut. ROI bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana.

Menurut Kasmir (2010, p. 115) "Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROI) antara lain, adalah :

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran total aktiva
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap
- 7) Aktiva lancar
- 8) Total biaya."

Aktiva lancar atau yang sering disebut dengan modal kerja terdiri atas kas, surat berharga, piutang dagang dan persediaan. Sedangkan biaya-biaya terdiri atas harga pokok penjualan, biaya operasi, biaya bunga dan pajak penghasilan.

Menurut Brigham & Houston (2011, p. 89) "Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi."

Return On Investment (ROI) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk meenjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Menurut Munawir (2007, p. 89) *Return On Investment* (ROI) dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan pendapatan, yaitu: margin laba dan perputaran aktiva. Dengan kata lain, Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian laba bersih terhadap penggunaan keseluruhan jumlah aset serta dinyatakan dalam bentuk persen. Semakin tinggi persentase rasio ini semakin baik penggunaan aset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini selanjutnya meningkatkan daya tarik perusahaan yang menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat perolehan pengembalian atas investasi aset akan semakin besar.

Faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Turn Over* dari *Operating Aktivas* yaitu tingkat perputaran yang digunakan untuk operasi.
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang lainnya. Semakin besar *Return On Investment* (ROI) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Disamping itu, manfaat *Return On Investment* (ROI) menurut Halim & Supomo (2012, p. 81) adalah :

- 1) Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
- 2) *Return On Investment* (ROI) dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap

divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya. Selanjutnya dengan ROI akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. *Return On Investment* (ROI) akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan *Return On Investment* (ROI) tersebut.

Analisa *Return On Investment* (ROI) dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. *Return On Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Munawir (2007, p. 91) kegunaan *Return On Investment* (ROI) yaitu:

- 1) Kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Hal ini dikarenakan *Return On Investment* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Untuk membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) *Return On Investment* digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) *Return On Investment* dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 5) *Return On Investment* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

Dengan diketahui kegunaan-kegunaan dari analisis *Return On Investment* maka nantinya akan memudahkan setiap penggunaannya untuk menerapkan setiap penggunaannya dalam lingkungan perusahaan, sehingga akan diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada saat ini dan nantinya.

Menurut Loen & Ericson (2014, p. 121) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan *Return On Investment* (ROI) dapat dilakukan dengan membandingkan rasio *Return On Investment* (ROI) tersebut dengan tingkat pengembalian rata-rata pada industri yang sama. Jika perolehan persentase *Return On Investment* (ROI) perusahaan lebih tinggi dibanding rasio rata-rata maka perusahaan dianggap baik karena menandakan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari aset yang diinvestasikan. Sebaliknya, semakin rendah persentase rasio ini dari rasio rata-rata maka daya tarik investor semakin menurun karena membuat tingkat perolehan pengembalian atas investasi aset akan semakin kecil.

Setiap perusahaan harus dapat mengelola aktivasnya secara efektif agar aktiva yang dimiliki tersebut dapat memberikan hasil yang optimal karena *Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Untuk memperoleh laba dalam pengembalian atas aset yang ada pada perusahaan, perusahaan harus memperhatikan kegunaan dan kelemahan dalam *Return On Investment* (ROI) agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang di peroleh selama periode berlangsung.

Menurut Munawir (2007, p. 91) kegunaannya yaitu :”

1. Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri.
3. Analisa ROI-pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian.
4. Analisa ROI juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
5. ROI selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Sedangkan kelemahan yaitu :

1. Salah satu kelemahan yang prinsipil ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
2. Dari teknik analisa adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya).
3. Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau *return On investment* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih.”

Return On Investment (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Peningkatan kemampuan untuk menghasilkan laba perusahaan akan dicapai jika terjadi peningkatan dalam Laba Bersih dan Total Aktiva.

e. Pengukuran *Return On Investment*

Return On Investment (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Investment* (ROI) atau yang sering disebut *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Menurut Kasmir (2012, p. 202) *Return On Investment* (ROI) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

Return On Investment (ROI) merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *net income after tax* (NIAT) terhadap total aktiva. Semakin besar *Return On Investment* (ROI) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Dengan demikian jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Investment* (ROI) yang tinggi (positif) maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Akan tetapi sebaliknya jika total

aktiva yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri.

Menurut Horne & Wachowicz (2012, p. 215) “*Net Profit Margin* maupun rasio perputaran aktiva tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan”. *Net Profit Margin* tidak memperhitungkan penggunaan aktiva, sedangkan rasio perputaran aktiva tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan. ROI dapat mengatasi kedua kelemahan tersebut. Peningkatan dalam daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terjadi peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam *Net Profit Margin*, atau keduanya. Menurut Kieso (2014, p. 780) mengatakan *Return On Investment* (ROI) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Investment* (ROI) negative menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau kerugian.

Dengan demikian jika suatu perusahaan mempunyai laba bersih dan total aktiva menurun maka akan mendapatkan laba yang kecil pula dan sebaliknya jika laba bersih dan total aktiva mengalami kenaikan maka untuk mendapatkan laba yang tinggi mempunyai peluang yang besar.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Investment*

Horne & Wachowicz (2005, p. 215) Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menunjukkan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Rasio pengembalian atas investasi atau daya untuk

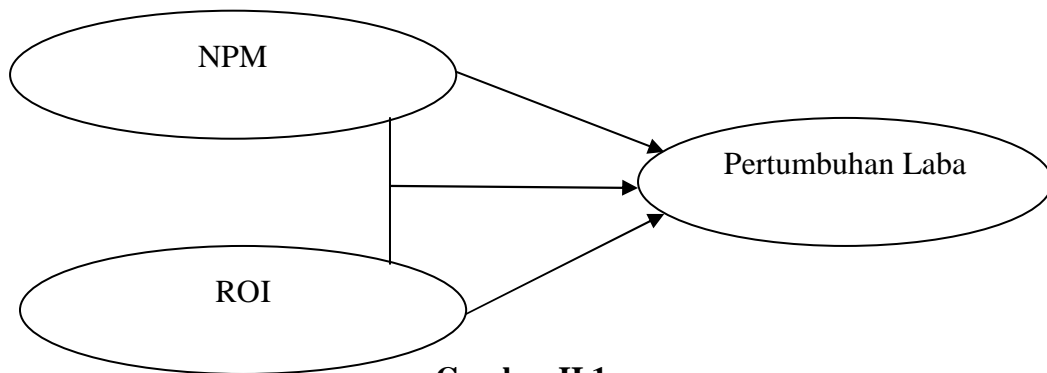
menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam margin laba bersih, atau keduanya.

Hasil penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) Ada pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI. Panjaitan (2018) Secara parsial variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Yoga & Rahayu (2014) secara parsial variabel *Return On Investment* (ROI) secara berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham pada perusahaan properti real estate.

2. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi (2011, p. 42) *Return On Investment* (ROI) “dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset, rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik”. *Return On Investment* (ROI) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat dengan sendirinya.

Hasil penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) Ada pengaruh yang signifikan *Return On Investment* (ROI) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI. Panjaitan (2018) variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Putra & Rahayu (2014) secara parsial variabel *Return On Investment* (ROI) secara berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham pada perusahaan properti real estate.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Sumut
2. Ada pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Sumut
3. Ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Sumut

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Sugiyono (2013, p. 11) mendefensikan bahwa penelitian asosiatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013, p. 38) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Laba (Y)

Menurut Ratnawati (2015, p. 55) Pertumbuhan Laba yang berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aktiva terhadap peningkatan penjualan. Adapun rumus pertumbuhan laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{laba tahun ini} - \text{laba tahun sebelumnya}}{\text{laba tahun sebelumnya}} \times 100$$

2. *Net Profit Margin* (NPM) (X1)

Menurut Riyanto (2011, p. 37) “*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat pendapatan. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return On Investment* (ROI) (X2)

Menurut Hanafi (2011, p. 42) *Return On Investment* (ROI) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset, rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik”. Adapun rumus *Return On Investment* (ROI) adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sumut yang beralamat di jalan Imam Bonjol Nomor 18 Kecamatan Medan Kota.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai bulan Desember 2018-April 2019, dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel III-1
Jadwal Rencana Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Pra Riset		■																		
4	Penyusunan proposal		■	■	■																
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■												
5	Seminar proposal									■											
7	Pengolahan dan analisis data										■	■	■	■	■						
8	Bimbingan skripsi																■	■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau																				■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka laporan keuangan pada Bank Sumut.

2. Sumber Data

Sumber data dikumpulkan merupakan sumber data Sekunder yaitu bersumber langsung dari bagian keuangan pada Bank Sumut, dimana nanti akan diambil mengenai data-data yang berhubungan dengan laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan. Data-data yang

dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu :

- a. Informasi mengenai *Net Profit Margin* (NPM)
- b. Informasi mengenai *Return On Investment* (ROI)
- c. Pertumbuhan Laba

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 15. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskripsi merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskripsi ini meliputi beberapa hal sub menu deskriptif statistik seperti frekuensi, deskriptif, eksplorasi data, tabulasi silang dan analisis rasio yang menggunakan Minimum, Maksimum, Mean, Median, Mode, Standard Deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi (Ghozali, 2002, p. 52).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain: analisis grafik

dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng). regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal. maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Juliandi & Irfan, 2013, p. 174).

2) Uji Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas* yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas (Juliandi & Irfan, 2013, p. 175).

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya *time series*) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila *cross*).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan

ketentuan apabila nilai DW terletak diatas -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi (Juliandi & Irfan, 2013, p. 176).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedasitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi. dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang terletak di Studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas. serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedasitas.

2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis

regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dalam hal ini.

Y	= pertumbuhan laba
a	= konstanta persamaan regresi
b_1, b_2	= koefisien regresi
x_1	= NPM
x_2	= ROI
e	= Error

3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan :

a. Uji t

Menurut Imam Ghazali (2012, p. 54) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas NPM dan ROI terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada NPM terhadap Pertumbuhan Laba.

tidak ada ROI terhadap Pertumbuhan Laba.

H_1 : ada pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba.

ada pengaruh ROI terhadap Pertumbuhan Laba.

2). Kriteria hipotesis

Jika $t_{sig} > \alpha 0.05$ berarti H_0 diterima dan H_1 Ditolak

Jika $t_{sig} \leq \alpha 0.05$ berarti H_0 ditolak. dan H_1 Diterima

b. Uji F

Menurut Imam Ghozali (2012, p. 54) Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tahapan uji F sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

H₀ : tidak ada pengaruh NPM dan ROI terhadap Pertumbuhan Laba

H₁ : ada pengaruh NPM dan ROI terhadap Pertumbuhan Laba

2). Kriteria hipotesis

Jika $F_{sig} > \alpha 0.05$ berarti H₀ diterima dan H₁ Ditolak

Jika $F_{sig} \leq \alpha 0.05$ berarti H₀ ditolak. dan H₁ Diterima

c) Uji Koefisien determinasi (R²)

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R²) semakin besar atau mendekati 1. maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakinkuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya. jika koefisien determinasi (R²) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

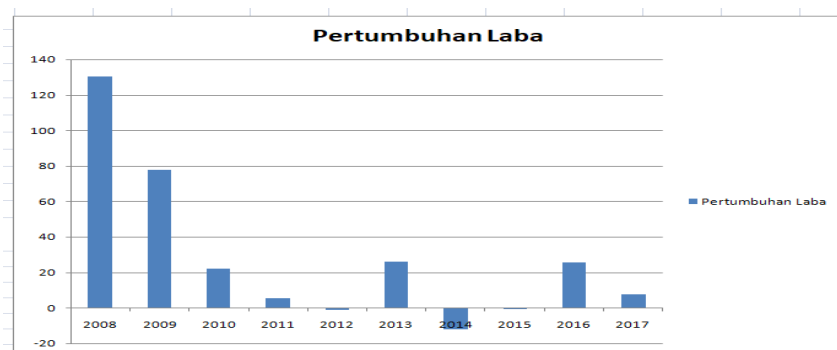
Pencapaian laba bersih Bank SUMUT merupakan kontribusi dari ekspansi kredit, terutama didorong oleh segmen usaha perbankan komersial kredit produktif untuk sektor riil terutama kredit usaha mikro kecil yang tumbuh sebesar 15,95%. Kinerja ini sejalan dengan strategi pertumbuhan kredit Bank SUMUT yang memfokuskan pada pengembangan bisnis perbankan kredit mikro kecil. Peningkatan laba itu didorong kenaikan pendapatan dari bunga dan pendapatan syariah sebesar 10,01 persen menyusul naiknya penyaluran pembiayaan syariah

Data yang berkaitan dengan variabel penelitian dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut :

Tabel IV-1
Data yang diambil dari Bersih Bank Sumut Tahun 2007-2017

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2007	102.807.549.113	-
2008	236.950.590.562	130,47
2009	420.803.058.678	77,59
2010	404.297.013.320	22,15
2011	426.208.522.020	5,42
2012	421.776.439.323	-1,04
2013	531.968.081.302	26,13
2014	467.796.385.261	-12,06
2015	464.934.960.160	-0,61
2016	584.500.141.532	25,72
2017	630.011.174.840	7,79

Sumber: Data diolah (2019)



Berdasarkan tabel IV.1 dan grafik IV.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 pertumbuhan laba bernilai negatif pada PT. Bank Sumut dan pada tahun 2013-2017 dengan nilai rata-rata perolehan laba bersih pada 5 tahun yaitu sebesar 19,25, sementara pada tahun 2011, 2012, 2014 dan 2017 nilai pertumbuhan laba masih dibawah nilai rata-rata laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Menurut Amstrong (2012, p. 327) “Pertumbuhan laba perusahaan yang konsisten dan tidak berfluktuasi mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan

Berikut adalah data *Net Profit Margin* pada Bank Sumut periode 2008-2017 :

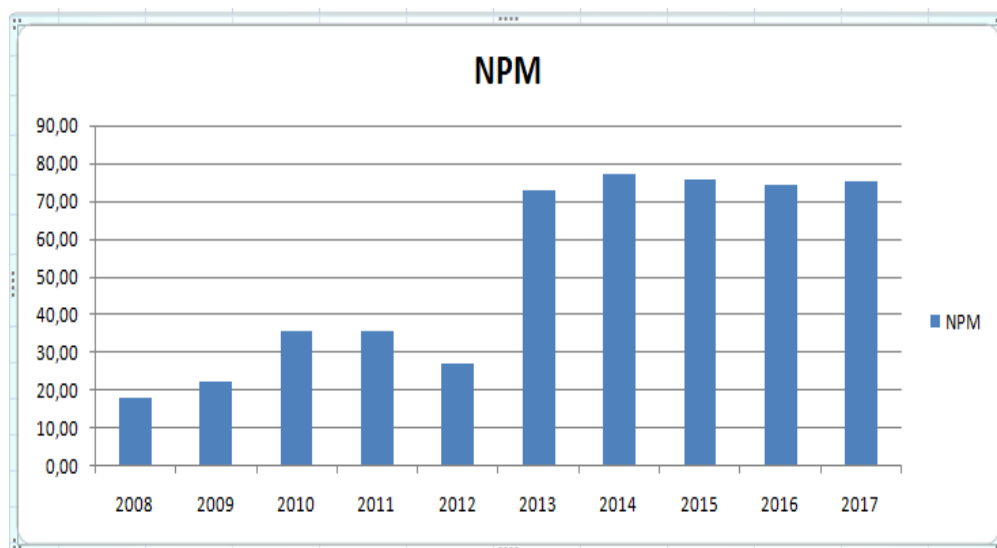
Tabel IV-2
Data yang diambil dari *Net Profit Margin* Bank Sumut Tahun 2008-2017

Tahun	Laba bersih	Pendapatan	NPM
2008	236.950.590.562	916.204.383.590	18,08
2009	420.803.058.678	1.063.761.573.385	22,27
2010	404.297.013.320	1.171.627.421.751	35,92
2011	426.208.522.020	1.193.600.885.220	35,71
2012	421.776.439.323	1.543.953.524.526	27,32
2013	531.968.081.302	731.754.166.425	72,70
2014	467.796.385.261	607.419.403.162	77,01
2015	464.934.960.160	615.487.918.607	75,54
2016	584.500.141.532	788.698.112.753	74,11
2017	630.011.174.840	836.563.816.469	75,31

Sumber: Data diolah (2019)

Gambar IV.2

Grafik NPM Bank Sumut Periode 2008-2017



Berdasarkan tabel IV.2 dan grafik IV.2 diatas terlihat adanya kecenderungan fluktuasi NPM PT. Bank Sumut periode 2008-2017, namun pada tahun 2013 terdapat peningkatan yang signifikan dan relatif stabil hingga tahun 2017.

Menurut Weston & Copeland (2013, p. 120) semakin besar fluktuasi *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

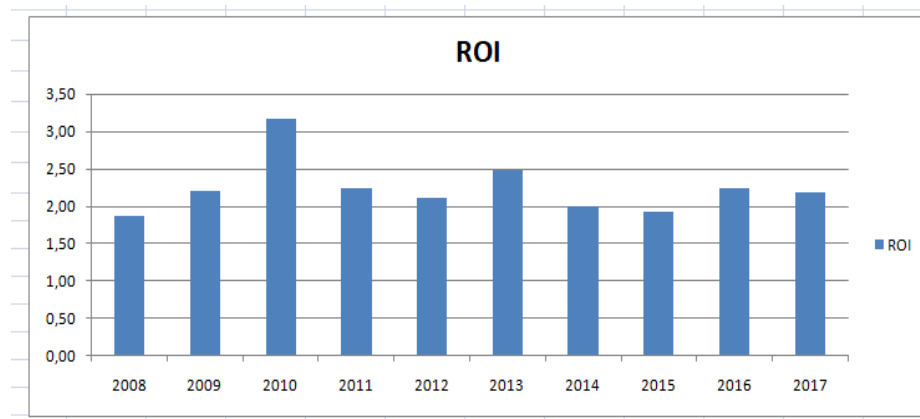
Tabel IV-3
Data yang diambil dari *Return On Investment* Bank Sumut Tahun 2008-2017

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
2008	236.950.590.562	8.826.898.795.198	2,68
2009	420.803.058.678	10.709.247.579.826	3,93
2010	404.297.013.320	12.763.399.677.898	3,17
2011	426.208.522.020	18.950.693.535.379	2,25
2012	421.776.439.323	19.965.238.420.131	2,11
2013	531.968.081.302	21.494.698.508.778	2,47
2014	467.796.385.261	23.389.209.268.223	2,00
2015	464.934.960.160	24.130.113.107.232	1,93
2016	584.500.141.532	26.170.043.788.235	2,23
2017	630.011.174.840	28.931.823.934.130	2,18

Sumber: Data diolah (2019)

Gambar IV.3

Grafik ROI Bank Sumut Periode 2008-2017



Berdasarkan tabel IV.3 dan Grafik IV.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Investment (ROI)* mengalami fluktuasi dari tahun 2008-2017 yang disebabkan adanya fluktuasi nilai laba bersih dan total aktiva perusahaan yang mengalami tidak stabil.

Menurut Sawir (2012, p. 18) Semakin rendah rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin tidak baik. *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva.

B. Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

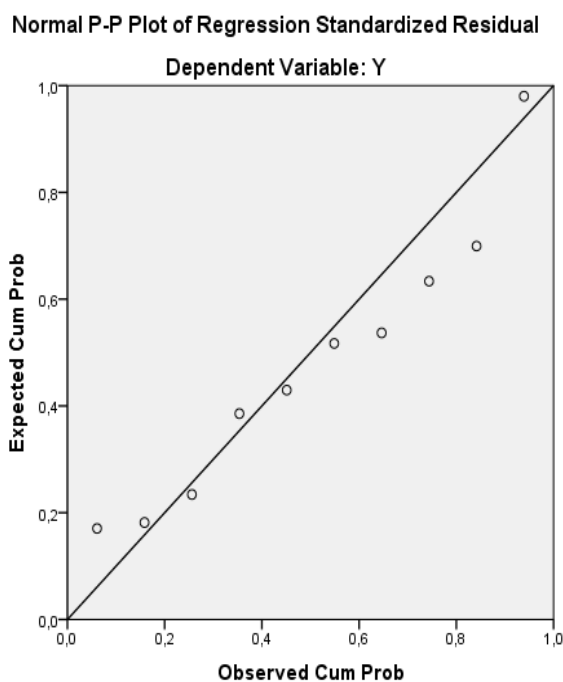
1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut Sugiyono (2012, p. 175) Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* pada gambar IV.4 dibawah ini.

Gambar IV.4
Grafik Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independan lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas

variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,638	1,568
	X2	, 638	1, 568

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

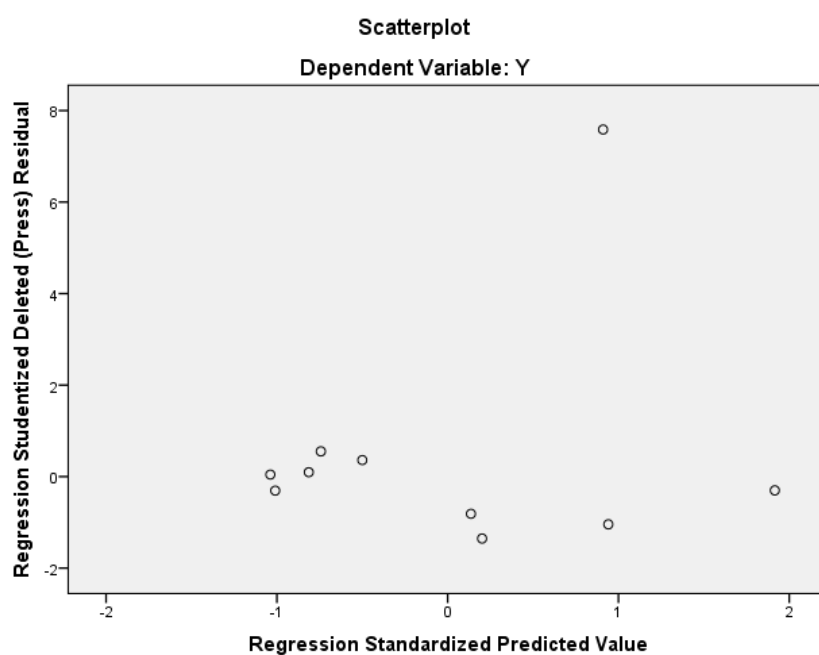
Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel NPM (X_1) sebesar 1,568, variabel ROI (X_2) sebesar 1.568, dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik

plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar IV.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

d) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W).

Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,669 ^a	,447	,289	36,84222	1,172

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.598 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,279	84,904		4,027	,000
	X1	,655	,606	,381	3,082	,000
	X2	,699	,692	,366	3,041	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{konstanta} = 2,279$$

$$\text{NPM (X1)} = 0,655$$

$$\text{ROI (X2)} = 0,699$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 2,279 + 0,655X_1 + 0,699X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 2,279 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen NPM dan ROI diasumsikan bernilai nol tetap maka nilai pertumbuhan laba adalah sebesar 2,279.

- 2) Koefisien NPM sebesar 0,655 dengan arah hubungannya positif apabila variabel NPM meningkat sebesar 100%, maka pertumbuhan laba meningkatkan sebesar 65,5% dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol.
- 3) Koefisien ROI sebesar 0,699 dengan arah hubungannya positif apabila variabel ROI meningkat sebesar 100%, maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 69,9% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, p. 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* Versi 24 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,279	84,904		4,027	,000
	X1	,655	,606	,381	3,082	,000
	X2	,699	,692	,366	3,041	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah NPM berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap NPM. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 2 = 8$ adalah 2,3060. Untuk itu $t_{hitung} = 3,082$ dan $t_{tabel} = 2,3060$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel NPM adalah 3,082 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,3060. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,082 > 2,3060$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara

parsial ada pengaruh signifikan NPM terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya NPM maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut.

2. Pengaruh ROI terhadap *Return On Aktiva*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ROI berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 2 = 8$ adalah 2,3060. Untuk itu $t_{hitung} = 3,041$ dan $t_{tabel} = 2,3060$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel ROI adalah 3,041 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,3060. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} ($3,041 > 2,3060$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROI terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya ROI maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan NPM dan ROI secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan NPM dan ROI secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.

Kriteria Pengujian :

a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 24, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7685,455	2	3842,728	5,831	,000 ^b
	Residual	9501,446	7	1357,349		
	Total	17186,901	9			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 10$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$$

$$F_{hitung} = 5,831 \text{ dan } F_{tabel} = 4,74$$

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F_{hitung} sebesar 5,831 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \text{Sig.} < 0,005$ Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 4,74. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,831 > 4,74$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa variabel NPM dan ROI secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Sumut.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh NPM dan ROI terhadap Pertumbuhan Laba maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,669 ^a	,447	,289	36,84222	1,172

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.289. Angka ini mengidentifikasi bahwa pertumbuhan laba (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh NPM dan ROI secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (variabel independen) sebesar 28,9%, sedangkan selebihnya sebesar 72,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian

utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan NPM terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya NPM maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut.

Horne & Wachowicz (2005, p. 215) Margin laba bersih (*net profit margin*) menunjukkan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Rasio pengembalian atas investasi, atau daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam margin laba bersih, atau keduanya.

Hasil penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) Ada pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI. Panjaitan (2018) Secara parsial variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Putra & Rahayu (2014) secara parsial variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham pada perusahaan properti real estate.

2. Pengaruh ROI terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROI terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya ROI maka di ikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada PT. Bank Sumut.

Menurut Hanafi (2011, p. 42) *Return On Investment* (ROI) “dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset, rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik”. *Return On Investment* (ROI) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat dengan sendirinya.

Menurut Gultom (2014) Rasio *Net Profit Margin* ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Hasil penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) Ada pengaruh yang signifikan *Return On Investment* (ROI) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI. Panjaitan (2018) Secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Putra & Rahayu (2014) secara parsial variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham pada perusahaan properti real estate.

3. Pengaruh NPM dan ROI Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM dan ROI secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

PT. Bank Sumut. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Hasil penelitian Julita (2015) Hasil penelitian Yurianika & Mulya (2015) bahwa secara simultan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian Pramono (2015) Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh Positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan besar barang produksi di BEI periode 2011-2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ada pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya NPM maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada Bank Sumut.
2. Secara parsial ada pengaruh ROI terhadap pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya ROI maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada Bank Sumut
3. Secara simultan ada pengaruh NPM dan ROI terhadap Pertumbuhan Laba Bank Sumut. Dengan meningkatnya nilai NPM dan ROI maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada Bank Sumut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menjaga stabilitas pertumbuhan laba karena laba pertumbuhan laba yang konsisten berfokus pada kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

2. Diharapkan perusahaan dapat menjaga stabilitas nilai NPM untuk menghasilkan laba yang tidak berfluktuasi sehingga menghasilkan pertumbuhan laba yang konsisten.
3. Sebaiknya perusahaan mempertahankan ataupun meningkatkan nilai aktiva agar ROI di perusahaan tetap terjaga dan dapat meningkatkan pengembalian investasi di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstornrg, L. (2012). *Teori dan Latihan Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Ang, R. (2014). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Elex Media.
- Baridwan, Z. (2012). *Intermedite Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, I., & Suhardjono. (2013). *Akuntansi Perbankan Edisi Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Undip.
- Ghozali, I. (2012). *Analisis Multivariate IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14 (2), 139-147.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13 (1), 63-81.
- Halim, A., & Supomo, B. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Hartono. (2011). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Depublish.
- Horne, V. C. J., & Wachowicz, M. J., (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Indeks.
- Horne, V. C. J., & Wachowicz, M. J., (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta : Salemba Empat .
- Indrawati, N. M., & Suhendro. (2016). *Penerapan Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Julita, J. (2015). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Investment Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8 (1), 1-7.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, E. (2014). *Accounting Principles Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Loen, B., & Ericson, S. (2014). *Manajemen Aktiva Passiva Bank Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Liberty.
- Murni, S., & Andriana. (2017). Pengaruh Insider Ownership dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14 (2), 149-166.
- Panjaitan, R. J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4 (1), 61-70.
- Pramono, T. D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Asset, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Sistem Teknologi Informasi*, 11 (3), 345-351.
- Prastowo, D. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Putra, Y. P., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (2), 1-7.
- Radianto, H. (2012). *Kebijakan Investasi Penanaman Modal*. Yogyakarta: BPF.

- Rahmawati, D. (2017). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratnawati, S. (2015). *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riyanto, B. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Rohaeni, D. (2012). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Soemarso, S, R. (2012). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sawir, A. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cetakan Kesepuluh*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif Cetakan Kesebelas*. Bandung: CV Alfabeta
- Supriyono, R. A., (2010). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Swastha, B., & Handoko. (2011). *Teori Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Swastha, B., & Irawan. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tim Penyusun.(2009). *Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: UMSU Press.
- Weston, J. F., & Copeland, R. M., (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wijdy, A. T. (2014). *Inti Sari Internal Manajemen Keuangan*. Jakarta: Harvindo.

Yurianika, Y., & Mulya, A. A. (2015). Pengaruh Working Capital Turnover, Total Assets turnover, Operating Profit Margin, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 4 (1), 41-58.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Periode 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed full amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	4	838.238.318.665	710.960.136.600	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	972.500.554.078	2.319.650.173.296	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	49.172.014.513	11.941.813.097	Current account with other banks
Dikurangi:		(7.308.363)	(12.922.985)	Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		49.164.706.150	11.928.890.112	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	1.199.596.151.839	670.497.796.218	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi:		-	(425.000.000)	Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		1.199.596.151.839	670.072.796.218	Allowance for impairment losses
Edukasi	8	2.914.214.118.146	4.136.591.844.187	Marketable securities
Dikurangi:		(147.050.000.000)	-	Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		2.767.164.118.146	4.136.591.844.187	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	9			Loans
Pihak berelasi	37	34.326.230.876	17.751.512.120	Related parties
Pihak ketiga		19.338.985.971.558	18.447.931.709.120	Third parties
Dikurangi:		(505.680.861.106)	(544.374.832.952)	Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		18.867.631.341.328	17.921.308.388.288	Allowance for impairment losses
Pembinaan syariah	10			Sharia financing
Pihak berelasi	37	7.311.162.237	135.193.636.312	Related parties
Pihak ketiga		2.381.375.261.958	2.043.124.296.291	Third parties
Dikurangi:		(111.843.230.643)	(159.344.230.434)	Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		2.276.843.193.552	2.018.973.702.169	Allowance for impairment losses
Penyertaan saham	11	750.000.000	750.000.000	Equity investments
Beban dibayar dimuka	12	28.343.382.350	33.697.261.609	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	19a	3.534.496.542	291.376.084	Prepaid taxes
Aset tetap	13	1.139.430.115.215	1.130.483.009.991	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(333.196.593.174)	(300.038.131.227)	Less: Accumulated depreciation
		806.233.522.041	830.444.878.764	
Aset takberwujud	14	12.510.009.521	13.490.009.521	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(12.366.301.970)	(10.297.342.760)	Less: Accumulated amortization
		143.707.551	3.192.666.761	
Aset pajak tangguhan	19f	56.857.997.985	55.663.192.880	Deferred tax assets
Lain-lain - neto	15	254.105.538.613	218.298.627.162	Others assets
TOTAL ASET		28.121.107.028.840	28.931.823.934.130	TOTAL ASSETS

... secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2018

(Expressed full amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	16	610.874.957.033	954.600.135.318	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	17			Deposits from customers
- Pihak berelasi	37	2.920.791.567.933	3.197.381.565.997	Related parties
- Pihak ketiga		17.319.368.658.778	17.989.935.471.165	Third parties
		<u>20.240.160.226.711</u>	<u>21.187.317.037.162</u>	
Simpanan dari bank lain	18	571.288.902.457	325.762.927.997	Deposits from other banks
Utang Pajak	19b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		63.473.635.150	13.831.207.374	-Corporate income tax
- Pajak lainnya		24.983.992.889	44.385.280.299	-Others tax
		<u>88.457.628.039</u>	<u>58.216.487.673</u>	
Obligasi subordinasi	20	441.566.961.338	399.801.244.784	Subordinated bonds
Pinjaman yang diterima	21	540.241.483.454	497.505.398.208	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	252.495.907.494	288.204.855.921	Post-employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	23	215.695.812.535	254.191.349.679	Others liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>22.960.781.879.061</u>	<u>23.965.599.436.742</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	24			Non banks
Pihak berelasi	37	21.056.043.215	-	Related parties
Pihak ketiga		1.965.663.306.783	1.971.687.273.860	Third parties
		<u>1.986.719.349.998</u>	<u>1.971.687.273.860</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>1.986.719.349.998</u>	<u>1.971.687.273.860</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2018

(Expressed full amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized Capital 200,000,000 shares with par value of Rp 10,000 as of December 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor, 139.375.707 dan 124.052.538 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	25	1.393.757.070.000	1.240.525.380.000	Issued and fully paid 139,375,707 and 124,052,538 as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - bersih	26	374.156.614.153	280.812.191.982	Additional Paid in Capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity component
- Peningkatan/Penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual	27	16.837.892.338	17.947.508.708	-Reserve for charges in fair value of available for sale
- Keuntungan (Kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja	27	(36.205.222.760)	(65.674.967.474)	-Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan
Surplus revaluasi atas aset tetap	28	534.359.361.054	543.836.156.412	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings:
Yang ditentukan penggunaannya	29a	362.394.533.693	330.893.974.952	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	29c	528.305.551.303	646.196.978.948	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.173.605.799.781	2.994.537.223.528	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		28.121.107.028.840	28.931.823.934.130	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
 Notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH				INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga	30	2.959.114.221.616	3.008.879.784.207	Interest Income
Pendapatan syariah	30	237.670.598.938	199.692.115.786	Sharia income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		3.196.784.820.554	3.208.571.899.993	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH				INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga	31	(972.151.994.993)	(943.833.552.285)	Interest expenses
Bagi hasil dana syirkah temporer	31	(99.356.602.683)	(93.042.754.716)	Share on return of temporary syirkah funds
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(1.071.508.597.676)	(1.036.876.307.001)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH-NETO		2.125.276.222.878	2.171.695.592.992	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	32	9.549.499.192	6.962.292.849	Fees and commission not related to loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	32	32.464.128.213	27.574.495.914	Recoveries from written-off loans
Lain-lain	32	204.949.677.069	164.589.730.265	Others
		246.963.304.474	199.126.519.028	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Provisi dan komisi		(22.723.374.446)	(2.985.187.592)	Fees and commission
Tenaga kerja	33	(765.288.612.395)	(906.424.801.229)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(689.552.120.931)	(606.993.574.670)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	35	(210.546.896.422)	(17.821.518.091)	Allowance for impairment losses
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi		(125.731.544)	(33.213.969)	Allowance for commitment and contingencies
Jumlah beban operasional lainnya		(1.688.236.735.738)	(1.534.258.295.551)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		684.002.791.614	836.563.816.469	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	36	3.006.457.643	17.041.810.490	Non operating income
Beban non-operasional	36	(13.467.513.391)	(10.189.902.698)	Non operating expenses
JUMLAH BEBAN NON-OPERASIONAL-BERSIH		(10.461.055.748)	6.851.907.792	TOTAL NON-OPERATING EXPENSES-NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		673.541.735.866	843.415.724.261	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak kini	19d	(181.546.965.250)	(201.401.519.250)	Current tax expenses
Mansafat (beban) pajak tangguhan	19d	10.648.181.222	(12.003.030.171)	Deferred tax benefit (expenses)
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(170.898.784.028)	(213.404.549.421)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH (BALDO DIPINDAHKAN)		502.642.951.838	630.011.174.840	NET INCOME (BALANCE BROUGHT FORWARD)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA BERSIH (SALDO PINDAHAN)		502.642.951.838	630.011.174.840	NET INCOME (BALANCE CARRIED FORWARD)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	27	39.292.992.952	(45.769.192.260)	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(9.823.248.238)	11.442.298.065	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	27	(1.479.488.493)	5.306.496.868	Net changes in fair value of available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait		369.872.123	(1.326.624.220)	Related income tax
		28.360.128.344	(30.347.021.547)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		531.003.080.182	599.664.153.293	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	39	3.606	5.079	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUAMTERA UTARA

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2018
(Expressed amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	3.199.390.248.765	3.211.177.328.204	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1.072.406.228.007)	(1.036.709.709.062)	Interest, fees and commissions paid
Pembayaran beban karyawan	(765.288.612.395)	(906.424.801.229)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(654.324.699.774)	(571.910.659.879)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	(230.138.725.323)	34.582.987.716	Other operating income received
Penerimaan pajak penghasilan	(181.546.965.250)	(201.401.519.250)	Income taxes paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	295.685.018.016	529.313.626.500	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Ekk-eksk dan tagihan lainnya	2.117.087.424.377	(2.600.216.539.534)	Securities and other receivables
Kredit yang diberikan	(907.628.981.194)	(891.604.243.033)	Loans
Pembiayaan syariah	(210.368.491.592)	(220.300.717.365)	Sharia funds
Aset lain-lain	(35.403.950.529)	(24.335.501.719)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(343.725.178.285)	335.470.398.041	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	(947.156.810.451)	1.988.458.670.007	Deposits from customer
Dana syirkah temporer	15.032.076.138	366.563.925.814	Temporary syariah funds
Simpanan dari bank lain	245.525.974.460	(465.862.394.410)	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	(43.065.714.874)	109.288.126.699	Accrued expenses and other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	185.981.366.066	(873.244.649.000)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Ekk-eksk untuk tujuan investasi	(600.659.698.336)	751.562.609.140	Marketable securities
Pembelian aset tetap	(8.947.105.224)	(29.093.234.068)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	980.000.000	(966.852.800)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(608.626.803.560)	721.502.522.272	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima dan eksek subordinasi	84.501.801.800	153.109.629.431	Proceed from borrowings and subordinated bonds
Pemenuhan modal disetor	26.072.200.876	26.424.436.065	Additional paid-in capital
Kenaikan/ penurunan komponen ekuitas lainnya	36.965.874.229	(41.453.367.982)	Other equity components
Pembayaran dividen kas	(378.006.704.905)	(350.700.084.919)	Cash dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(230.466.828.000)	(212.619.387.405)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(653.112.265.494)	(364.361.514.133)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.712.611.996.226	4.076.973.510.359	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	3.059.499.730.732	3.712.611.996.226	Cash and cash equivalents at end of period/year
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the period/year consisted of:
Kas	838.238.318.665	710.960.136.600	Cash
Giro pada Bank Indonesia	972.500.554.078	2.319.650.173.296	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	49.164.706.150	11.928.890.112	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.199.596.151.839	670.072.796.218	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	3.059.499.730.732	3.712.611.996.226	Total cash and cash equivalents

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2018

(Expressed amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi Atas BEK-efek Tercadua Unnik Dijual/Unrealized Gain/(Loss) on Available-for-sale Securities	Kerugian (kerugian) peraturan kembali program manfaat pensiun - setelah pajak tanggung jawab (loss) remuneration of defined benefit pension plan - net of deferred tax	Surplus realisasi aset aset tetap - berth setelah pajak/ Revaluation Surplus - net	Saldo Laba yang		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
						Ditentukan Pangannya/ Appropriated	Belum ditentukan Pangannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2016	1.119.985.820.000	66.897.481.965	13.987.836.057	(31.348.073.279)	553.312.951.770	301.668.987.974	694.463.734.699	3.719.148.718.186	
Soteren modal									Paid in capital
Tambahan modal disetor	25	120.539.560.000	(120.539.560.000)	-	-	-	-	26.424.456.065	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya:	26	-	334.454.070.017	-	-	-	(308.029.833.952)	-	Other comprehensive income:
Pendapatan yang belum direalisasi atas EKG-efek tersedia untuk dijual	27	-	-	(34.326.894.195)	-	-	-	3.979.872.651	Unrealized gain on Available-for-sale securities
Kerugian aktuariel atas program imbalan kerja	27a	-	3.979.872.651	-	-	-	-	(34.326.894.195)	Remuneration of employee benefit
Pembentukan cadangan	27b	-	-	-	-	29.225.006.978	(29.225.006.978)	-	Appropriation for reserves
Dividens tunai	29c	-	-	-	-	(350.700.085.019)	(350.700.085.019)	630.011.174.840	Cash dividends Income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	(9.476.795.358)	-	9.476.795.358	630.011.174.840	Reclassification of pre-taxation surplus
Pembentukan penyiswaan aset tetap		-	-	-	-	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2017	1.240.525.380.000	280.812.191.882	17.947.588.708	(65.674.967.474)	543.836.156.412	330.893.974.852	646.196.978.948	3.994.537.223.528	
Soteren modal									Paid in capital
Tambahan modal disetor	25	153.231.690.000	(153.231.690.000)	-	-	-	-	26.072.200.976	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya:	26	-	246.576.112.171	-	-	-	(220.503.911.195)	-	Other comprehensive income:
Pendapatan yang belum direalisasi atas EKG-efek tersedia untuk dijual	27	-	-	(11.099.616.370)	-	-	-	(1.109.616.370)	Unrealized gain on Available-for-sale securities
Kerugian aktuariel atas program imbalan kerja	27a	-	(11.099.616.370)	-	-	-	-	29.469.744.714	Remuneration of employee benefit
Pembentukan cadangan	27b	-	-	29.469.744.714	-	31.500.558.741	(31.500.558.741)	(378.006.704.595)	Appropriation for reserves
Dividens tunai	29c	-	-	-	-	(378.006.704.595)	(378.006.704.595)	502.642.951.838	Cash dividends Income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	(9.476.795.358)	-	9.476.795.358	502.642.951.838	Reclassification of pre-taxation surplus
Pembentukan penyiswaan aset tetap		-	-	-	-	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2018	1.393.757.870.000	374.156.614.153	16.837.892.338	(36.205.222.760)	534.359.361.054	362.394.535.693	578.965.551.903	3.173.065.799.781	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as whole

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
Cash	2.d, 2.af, 4	697.928.716.325	689.068.712.375	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.d, 2.f, 2.af, 5	1.691.459.068.493	1.760.994.100.274	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2.d, 2.f, 2.af, 6	6.128.254.049	5.713.256.295	Current Account With Other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.740.509)	(2.740.509)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan Pada Bank Indonesia		6.120.513.540	5.710.515.786	Placements With Bank Indonesia
dan Bank Lain	2.d, 2.g, 7	1.683.340.212.001	1.249.291.755.039	and Others Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.875.000.000)	(840.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
		1.681.465.212.001	1.248.451.755.039	
Stok efek	2.d, 2.h, 8	2.287.937.913.792	2.019.845.225.415	Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	2.d, 2.i, 9	-	1.416.920.238	Acceptances Receivable
Kredit Yang Diberikan	2.d, 2.j, 10			Loans
Pihak ketiga		19.524.124.347.316	18.604.221.803.279	Third parties
Pihak berelasi	2.e, 37	7.971.846.128	91.754.253.261	Related parties
Jumlah kredit yang diberikan		19.532.096.193.444	18.695.976.056.540	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(854.274.582.837)	(770.364.271.806)	Less: Allowance for impairment losses
		18.677.821.610.607	17.925.611.784.733	
Penyertaan Saham	2.d, 2.k, 11	750.000.000	750.000.000	Investment in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - bersih		750.000.000	750.000.000	Investment in shares of stock - net
Beban Dibayar Dimuka	2.m, 12	34.089.770.154	24.257.546.880	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2.v, 19.a	233.072.099	12.884.338.400	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	2.v, 19	57.550.549.203	73.229.701.346	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	2.n, 13	1.101.389.775.923	523.778.884.835	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(267.788.023.697)	(335.964.756.452)	Less: Accumulated depreciation
		833.601.752.226	187.814.128.383	
Aset Takberwujud	2.o, 14	12.523.156.721	7.340.711.322	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7.464.535.500)	(4.342.787.104)	Less: Accumulated depreciation
		5.058.621.221	2.997.924.218	
Aset Lain-lain	2.p, 15	196.213.592.910	177.381.954.144	Others Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(186.604.336)	(301.500.000)	Less: Allowance for impairment losses
		196.026.988.574	177.080.454.144	
Jumlah ASET		26.170.043.788.235	24.130.113.107.232	TOTAL ASSETS

PT BANK SUMUT
PERIKEMBALAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.q, 16	619.913.049.343	733.473.148.680	Liabilities Due Immediately
Deposito Nasabah	2.d, 2.r, 17			Deposits From Customers
Piutang ketiga		16.730.934.218.905	15.419.625.062.874	Third parties
Piutang beresasi	2.e, 38	4.073.047.496.295	4.033.588.468.547	Related parties
Jumlah simpanan nasabah		20.803.981.715.200	19.453.213.531.421	Total deposits from customers
Deposito Dari Bank Lain	2.d, 2.s, 18			Deposits From Other Banks
Piutang ketiga		791.625.322.407	466.633.454.578	Third parties
Piutang beresasi		-	-	Related parties
Jumlah simpanan dari Bank Lain		791.625.322.407	466.633.454.578	Total deposits from other Banks
Utang Pajak	2.v, 19			Taxes Payable
Pajak penghasilan		31.167.587.253	37.152.032.812	Corporate income tax
Pajak lain-lain		33.075.250.482	21.773.789.264	Others tax
Jumlah utang pajak		64.242.837.735	58.925.822.076	Total taxes payable
Rezeki Yang Diterbitkan	2.d, 2.t, 20	399.446.339.617	998.761.379.318	Securities Issued
Pinjaman Yang Diterima				Fund Borrowings
Piutang ketiga		-	-	Third parties
Piutang beresasi		344.750.673.944	101.738.041.890	Related parties
Jumlah pinjaman yang diterima	2.d, 2.u, 21	344.750.673.944	101.738.041.890	Total borrowings
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	22	39.525.139.952	25.784.289.420	Accrued Expenses
Pembayaran Kerja Karyawan	2.w, 23			Employee Benefits
Bonus dan tantiem		146.313.566.200	125.790.267.775	Bonus and tantiem
Gaji dan tunjangan		209.836.795.191	143.014.207.819	Employee benefits
Jumlah imbalan kerja karyawan		356.150.361.391	268.804.475.594	Total employee benefits
Liabilitas Lain-lain	24	31.259.629.560	30.362.066.728	Others Liabilities
Jumlah Liabilitas		23.450.895.069.149	22.137.696.209.703	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 200.000.000 dan 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham pada tahun 2016 dan 2015				Authorized Capital 200,000,000 and 100,000,000 shares with par value of Rp 10,000 for years 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor, 111.998.582 dan 108.320.564 lembar saham pada tahun 2016 dan 2015	2.ac, 25	1.119.985.820.000	1.083.205.640.000	Issued and fully paid 111,998,582 and 108,320,564 for years 2016 and 2015
Reservasi modal disetor - bersih	26	66.897.681.965	15.283.123.381	Additional Paid in Capital
Penyertaan/ Penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual	28	13.967.636.057	3.172.824.413	Unrealized gains and losses on available for sale Marketable Securities
Penyertaan (kerugian) atas liabilitas				Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan
Reservasi pasca kerja	28	(31.348.073.279)	4.461.856.544	Revolution surplus on fixed assets
Reservasi revaluasi atas aset tetap	2.n, 13	553.312.951.770	-	Appropriated retained earnings
Reservasi laba yang ditentukan penggunaannya	27	301.668.967.874	278.422.219.867	Unappropriated retained earnings
Reservasi laba yang belum ditentukan penggunaannya	27	694.663.734.699	607.871.233.323	Total shareholders' equity
Reservasi Ekuitas		2.719.148.719.086	1.992.416.897.528	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		26.170.043.788.235	24.130.113.107.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK SUMUT
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2015**
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK SUMUT
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2015**
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.x, 29	3.108.757.562.927	3.030.494.772.500	Interest Income And Sharia Income
Beban Bunga dan Beban Syariah	2.x, 30	(1.020.238.772.370)	(1.132.064.456.977)	Interest Expense And Sharia Expense
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Bersih		2.088.518.790.557	1.898.430.315.522	Total Interest Income And Sharia Income - net
Pendapatan Operasional Lainnya	2.y, 31	143.909.787.379	125.760.013.111	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Provisi dan komisi	2.2	(3.098.694.548)	(1.865.663.583)	Other fee and commission
Gaji dan beban gaji	32	(786.428.420.926)	(619.307.462.346)	Employee's
Beban administrasi	2.1	(569.318.615.150)	(504.439.015.065)	General and administrative
Provisi cadangan kerugian penurunan nilai	2.l, 34	(84.835.416.335)	(283.059.492.601)	Allowance for impairment losses
Provisi cadangan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.ab	(49.318.224)	(30.776.430)	Allowance for commitments and contingencies
Jumlah beban operasional lainnya		(1.443.730.465.183)	(1.408.702.410.026)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		788.698.112.753	615.487.918.607	OPERATING INCOME - NET
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional				Non Operating Income (Expense)
Pendapatan bukan operasional	35	10.940.934.639	23.664.446.514	Non operating income
Beban bukan operasional	36	(12.413.526.984)	(12.852.364.183)	Non operating expenses
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		(1.472.592.345)	10.812.082.331	Total non operating income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		787.225.520.408	626.300.000.938	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				Tax Expense
Pajak	2.v, 19	(223.434.579.000)	(161.404.091.500)	Current
Pajak (beban) pajak tangguhan	2.v, 19.d	20.709.200.124	39.050.722	Deferred
Jumlah beban pajak		(202.725.378.876)	(161.365.040.778)	Total tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		584.500.141.532	464.934.960.160	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif Lainnya	28			Others Comprehensive Income
Post will not be reclassified to profit or loss				Post will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi kembali aset tetap		553.312.951.770	-	Revaluation surplus on premises and equipment
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(47.746.573.098)	4.514.074.015	Actuarial gain (losses) for employee benefit
Pajak penghasilan atas program imbalan kerja		(32.790.081.719)	(1.128.518.504)	Income Tax for employee benefit liabilities
Post that will be reclassified to profit or loss				Post that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar				Net changes in fair value
Perubahan tersedia untuk dijual - bersih		14.393.082.192	4.221.490.771	of available for sale marketable securities
Pajak penghasilan atas surat berharga		(3.598.270.548)	(1.055.372.693)	Income Tax for sale marketable securities
LABA KOMPRESIF		1.068.071.250.129	471.486.633.749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		584.500.141.532	464.934.960.160	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE BANK
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.ad, 39	5.219	4.292	EARNING PER SHARES

**PT BANK SUMUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016**

(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Dilepas Penuh/ Issued And Fully Paid-Up Capital	Tambahan Modal Dilepas/ Additional Paid-in Capital	Labas (rugl) yang Belum Direalisasi Tersedia Untuk Dijual/Unrealized Gain/(Losses) on Available for sale Securities	Surplus aset tetap atas aset tetap - berikut setelah pajak/ Surplus revaluation on fixed assets net of tax	Saldo Laba yang Ditentukan/ Penggunaannya/ Appropriated Retained Earning	Saldo Laba yang Belum Dikurangi Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total shareholders' equity	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
	#####	19.995.400.659	1.083.007.368	-	#####	#####	1.995.720.290.879	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
44	-	-	-	-	-	(52.292.306.086)	(52.292.306.086)	Adjustment implementation of PSAK 50,55 dan 60 to impairment of murabahah
26	30.652.430.000	(30.652.430.000)	-	-	-	-	-	Profit in capital impairment
27	-	25.940.152.722	-	-	-	-	25.940.152.722	Additional paid in capital
29	-	-	3.166.118.078	-	-	-	3.166.118.078	Other comprehensive income
28	-	-	3.385.555.511	-	23.389.819.263	(23.389.819.263)	3.385.555.511	Unrealized gain on Available for sale securities
28	-	-	-	-	-	(448.437.873.736)	(448.437.873.736)	Actuarial gain (losses) for employee benefit
28	-	-	-	-	-	464.934.960.160	464.934.960.160	Appropriation for reserves Cash dividends Income for the year
	#####	15.283.123.381	7.634.680.957	-	#####	#####	1.992.416.897.528	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
26	36.780.180.000	(36.780.180.000)	-	-	-	-	-	Bid in capital
27	-	88.394.738.584	-	-	-	-	88.394.738.584	Additional paid in capital
28	-	-	10.794.811.644	-	-	-	10.794.811.644	Other comprehensive income
28	-	-	(35.809.929.823)	-	-	-	(35.809.929.823)	Unrealized gain on Available for sale securities
28	-	-	-	560.021.960.519	-	-	560.021.960.519	Actuarial gain (losses) for employee benefit
28	-	-	-	-	23.246.748.007	(23.246.748.007)	(481.169.900.898)	Revaluation surplus on premises Appropriation for reserves Cash dividends
28	-	-	-	-	-	584.500.141.532	584.500.141.532	Income for the year
	#####	66.897.681.965	(17.380.437.222)	(6.709.008.749)	#####	6.709.008.749	2.719.148.719.086	Depreciation transfer for fixed assets
	#####	553.312.951.770	#####	#####	#####	#####	2.719.148.719.086	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Laporan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
pendapatan bunga, provisi dan komisi		3.112.899.497.993	3.027.516.972.495	Interest income, provision and commission
pendapatan bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar		(1.622.652.506.619)	(1.132.984.021.252)	Interest expense and other expenses
pendapatan operasional lainnya		16.633.794.263	143.088.597.711	Other operating revenues
biaya administrasi dan umum		(597.108.935.275)	(551.425.418.188)	General and administrative expenses
biaya kepegawaian		(788.919.044.056)	(619.726.504.819)	Employee's expenses
biaya penghasilan		(223.434.579.000)	(161.404.091.500)	Income tax
arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(102.581.772.694)	705.065.534.447	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
penurunan (kenaikan) aset operasi				Changes in operating assets and liabilities:
piutang dan tagihan lainnya		(112.243.411.391)	(723.883.789.032)	Decrease/(increase) in operating assets:
aset yang diberikan		(885.644.543.268)	(869.715.075.167)	Securities and other receivables
aset lain-lain		2.768.282.997	(7.982.269.699)	Loans
liabilitas (penurunan) pada:				Other assets
simpanan		1.675.760.051.608	491.984.822.009	Increase (Decrease) in operating liabilities:
biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya		(8.555.191.573)	209.355.211.214	Deposits
arus bersih diperoleh dari kegiatan operasi		569.503.415.678	(195.175.566.229)	Accrued expenses and other liabilities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
akuisisi aset tetap		(51.564.824.778)	(10.606.666.268)	Acquisition of fixed assets
akuisisi aset takberwujud		(5.182.445.399)	-	Acquisition of intangible assets
lain-lain		10.794.811.644	3.163.882.633	Marketable securities
arus bersih (digunakan untuk) / diperoleh dari kegiatan investasi		(45.952.458.533)	(7.442.783.635)	Net cash (used in)/provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
kenaikan (penurunan) setoran modal		88.394.738.584	25.940.152.722	Increase (decrease) in subordinated loans
pembayaran dividen		(481.169.900.898)	(448.437.873.735)	Payment for dividend, tantiem and pension fund
kenaikan pinjaman yang diterima		243.012.632.054	58.172.260.408	Increase in fund borrowings
arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(149.762.530.259)	(364.325.460.603)	Net cash used in financing activities
PERUBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
PERUBAHAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.705.067.823.983	4.272.011.634.450	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
PERUBAHAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.d, 2.f, 2.h, 4	4.078.856.250.869	3.705.067.823.983	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Komponen perantara kas terdiri dari:				
kas		697.928.716.325	689.068.712.375	Components of cash and cash equivalent:
rekening pada Bank Indonesia	4	1.691.459.068.493	1.760.994.100.274	Cash
rekening pada Bank lain	5	6.128.254.049	5.713.256.295	Current account with Bank Indonesia
rekening pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6	1.683.340.212.001	1.249.291.755.039	Current account with Other Banks
rekening	7			Placements with other Banks and Bank Indonesia
		4.078.856.250.869	3.705.067.823.983	Total
AKTIVITAS YANG TIDAK MENPENGARUHI ARUS KAS				
Revaluasi Aset Tetap		605.360.418.975	-	Fixed Assets Revaluation Surplus

PT BANK SUMUT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		2.844.974.190.223	2.596.110.213.475
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar		(1.030.259.235.830)	(784.378.964.591)
Pendapatan operasional lainnya		141.808.574.934	102.889.716.315
Beban administrasi dan umum		(411.656.804.331)	(457.990.464.795)
Beban kepegawalan		(573.055.811.557)	(531.338.430.742)
Pajak Penghasilan		(157.793.017.500)	(214.485.380.750)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		814.017.895.939	710.806.688.912
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi		(306.701.029.413)	(53.694.010.962)
Efek-efek dan tagihan lainnya		(1.091.704.784.440)	(1.776.195.661.438)
Kredit yang diberikan		(17.417.632.705)	48.898.611.131
Aset Lain-lain		1.740.965.561.494	1.461.068.383.290
Kenalkan (penurunan) pada:			
Simpanan		(106.712.130.079)	(147.296.031.755)
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya		1.032.447.880.796	243.587.979.178
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		1.032.447.880.796	243.587.979.178
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(5.178.186.461)	(9.272.529.811)
Perolehan aset tidak berwujud		(4.633.961.750)	(876.343.300)
Efek - Efek		50.113.161.225	(63.086.675.171)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		40.301.013.014	(73.235.548.282)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenalkan (penurunan) setoran modal		26.683.621.136	151.117.558.169
Pembayaran dividen		(288.189.480.546)	(417.558.674.930)
Kenalkan pinjaman yang diterima		2.390.838.487	12.333.123.334
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(259.115.020.923)	(254.107.993.427)

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes are an integral part of these financial statements

R.1.1/015-GA/B.SUMUT/03/15

PT BANK SUMUT
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

R.1.1/015-GA/B.SUMUT/03/15

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		813.633.872.886	(83.755.562.531)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.458.377.761.563	3.542.133.324.094
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2, d, 2, f, 2, h, 4	4.272.011.634.450	3.458.377.761.563
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	809.484.050.300	971.091.304.210
Giro pada Bank Indonesia	5	1.786.167.545.770	1.510.240.591.048
Giro pada Bank lain	6	5.060.018.380	1.945.719.401
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	1.671.300.020.000	975.100.146.904
Jumlah		4.272.011.634.450	3.458.377.761.563

NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Components of cash and cash equivalent:
 Cash
 Current account with Bank Indonesia
 Current account with Other Banks
 Placements with Other Banks and Bank Indonesia
Total

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan disajikan secara keseluruhan

See the accompanying notes for an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2014

Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK SUMUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	ASSETS
Kas	2.d, 2.f, 2.h, 4	809.484.050.300	971.091.304.210	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.f, 2.i, 5	1.786.167.545.770	1.510.240.591.048	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2.d, 2.e, 2.f, 2.j, 6	5.060.018.380	1.945.719.401	Current Account With Other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.227.827)	(1.105.246)	Less: Allowance for Impairment losses
		5.058.790.553	1.944.614.155	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.d, 2.e, 2.f, 2.j, 7	1.671.300.020.000	975.100.146.904	Placements With Bank Indonesia and Others Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(462.112.682)	(1.529.547.530)	Less: Allowance for impairment losses
		1.670.837.907.318	973.570.599.374	
Efek-efek	2.d, 2.e, 2.f, 2.k, 8	437.366.744.009	390.161.719.060	Marketable Securities
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.d, 2.e, 2.f, 2.l, 9	806.126.377.000	546.630.372.536	Securities Purchased Under Agreement To Resell
Kredit Yang Diberikan	2.d, 2.e, 2.f, 2.g, 2.m, 10			Loans
Pihak ketiga		18.075.921.874.584	17.079.121.484.072	Third parties
Pihak berelasi		85.018.740.278	30.098.138.754	Related parties
Jumlah kredit yang diberikan		18.160.940.614.862	17.109.219.622.826	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(759.474.016.215)	(467.290.182.105)	Less: Allowance for Impairment losses
		17.401.466.598.647	16.641.929.440.721	

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014
Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated

R.1.1/015-GA/B.SUMUT/03/15
PT BANK SUMUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.q, 16	568.791.383.618	585.388.627.636
Simpanan Nasabah			
Pihak ketiga	2.d, 2.e, 2.f, 2.r, 17	15.853.804.520.700	13.267.236.674.664
Pihak berelasi		3.085.686.579.854	2.675.806.304.500
Jumlah simpanan nasabah		18.939.491.100.554	15.943.042.979.164
Simpanan Dari Bank Lain	2.d, 2.c, 2.f, 2.s, 18	132.737.857.126	392.629.345.744
Pihak ketiga		355.633.206.310	1.351.224.277.588
Pihak berelasi		488.371.063.436	1.743.853.623.332
Jumlah simpanan dari Bank Lain			
Utang Pajak	2.v, 19.b	-	23.668.572.374
Pajak penghasilan		10.497.976.498	6.805.738.412
Pajak lain-lain		10.497.976.498	30.474.310.786
Jumlah utang pajak			
Efek-efek Yang Diberbitkan	2.d, 2.f, 2.t, 20	997.815.280.009	996.963.984.939
Pinjaman Yang Diterima			
Pihak ketiga	2.d, 2.e, 2.f, 2.u, 21	35.298.063	35.298.063
Pihak berelasi		43.530.483.418	41.139.644.932
Jumlah pinjaman yang diterima		43.565.781.481	41.174.942.995
Beban Yang Masih Harus Dibayar	22	46.813.827.521	45.593.482.404
Imbalan Kerja Karyawan			
Bonus dan tantiem	2.w, 23	117.332.291.952	152.779.147.238
Imbalan pasca kerja		114.311.205.830	101.024.012.561
Jumlah imbalan kerja karyawan		231.643.497.782	253.803.159.799
Liabilitas Lain-lain	24	49.652.822.339	98.240.549.804
JUMLAH LIABILITAS		21.376.642.733.238	19.738.535.660.859
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Obligations Due Immediately			
Deposits From Customers			
Third parties			
Related parties			
Total deposits from customers			
Deposits From Other Banks			
Third parties			
Related parties			
Total deposits from other Banks			
Taxes Payable			
Corporate income tax			
Others tax			
Total taxes payable			
Securities Issued			
Borrowings			
Third parties			
Related parties			
Total borrowings			
Accrued Expenses			
Employee Benefits			
Bonus and tantiem			
Employee benefits			
Total employee benefits			
Others Liabilities			
TOTAL LIABILITIES		21.376.642.733.238	19.738.535.660.859

PT BANK SUMUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014
Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 200.000.000 dan 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham pada tahun 2014 dan 2013,			
Modal ditempatkan dan disetor 105.255.321 dan 90.652.343 lembar saham pada tahun 2014 dan 2013	25	1.052.553.210.000	906.523.430.000
Tambahan modal disetor - bersih	26	19.995.400.659	139.341.559.523
Peningkatan/penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual	8, k, 28	8.941.780	(50.104.219.445)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	27, a	255.032.400.604	228.433.996.539
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	27, c	684.976.581.952	531.968.081.302
Jumlah Ekuitas		2.012.566.534.995	1.756.162.847.919
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.389.209.268.233	21.494.698.508.778
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

EQUITY

Share Capital

Authorized Capital 200,000,000 and 100,000,000 shares with par value of Rp 10,000 for years 2014 and 2013

Issued and fully paid 105,255,321 and 90,652,343 for years 2014 and 2013

Additional Paid in Capital
 Unrealized gains and losses on available for sale
 Marketable Securities

Appropriated retained earnings

Unappropriated retained earnings

Total shareholders' equity

PT BANK SUMUT
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah Beban Bunga dan Beban Syariah	2.x, 29 2.x, 30	2.852.694.666.119 (1.030.811.087.207)	2.596.102.388.340 (784.795.203.202)
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah -Bersih		1.821.883.578.912	1.811.307.185.138
Pendapatan Operasional Lainnya	31	84.612.880.740	102.929.562.979
Beban Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi		(299.443.694)	(349.774.772)
Tenaga kerja	32	(572.690.482.392)	(530.955.283.109)
Umum dan administrasi	33	(435.076.770.053)	(495.373.078.235)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai		(290.968.210.816)	(155.784.587.722)
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen	2.g, 34	(42.149.535)	(19.857.854)
Jumlah beban operasional lainnya		(1.299.077.056.490)	(1.182.482.581.692)
LABA OPERASIONAL		607.419.403.162	731.754.166.425
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional			
Pendapatan bukan operasional	35	20.881.415.560	7.304.372.513
Beban bukan operasional	36	(6.854.837.861)	(6.174.605.936)
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		14.026.577.699	1.129.766.577
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		621.445.980.861	732.883.933.002

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
 of these financial statements

PT BANK SUMUT
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
Beban Pajak			
Kini		(157.793.017.500)	(214.485.380.750)
Tangguhan		4.143.421.900	13.569.529.050
Jumlah beban pajak		(153.649.595.600)	(200.915.851.700)
LABA TAHUN BERJALAN		467.796.385.261	531.968.081.302
Pendapatan komprehensif Lainnya			
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	28	50.113.161.225	(63.086.675.171)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		517.909.546.486	468.881.406.131
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		467.796.385.261	531.968.081.302
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		4.776	6.040
			EARNING PER SHARES
			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE To Equity Holder Of The Bank
			INCOME FOR THE YEAR
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
			Others Comprehensive Income
			Tax Expense
			Current
			Deferred
			Total tax expense
			Net changes in fair value of available for sale marketable securities

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK SUMUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid-Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Labanya (rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual/Unrealized Gain/(Losses) on Securities Available for sale	Saldo Laba yang Dibentukan penggunaannya/ Appropriated Retained Earning	Saldo Laba yang Belum Ditempatkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total shareholders' equity
Saldo per 31 Desember 2012	854.818.760.000	39.928.671.354	12.982.455.726	224.216.232.146	421.776.439.323	1.553.722.558.549
Setoran Modal	51.704.670.000	(51.704.670.000)	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	-	151.117.558.169	-	-	-	151.117.558.169
Beban Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	(63.086.675.171)	-	(4.217.764.393)	(63.086.675.171)
Pembentukan cadangan	-	-	-	4.217.764.393	(417.558.674.930)	(417.558.674.930)
Dividen tunai	-	-	-	-	531.968.081.302	531.968.081.302
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2013	906.523.430.000	139.341.559.523	(50.104.219.445)	228.433.996.539	531.968.081.302	1.756.162.847.919
Setoran Modal	146.029.780.000	(146.029.780.000)	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	-	26.683.621.136	-	-	-	26.683.621.136
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-
Perolehan yang belum direalisasi atas Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	50.113.161.225	-	(26.598.404.065)	50.113.161.225
Pembentukan cadangan	-	-	-	26.598.404.065	(288.189.480.546)	(288.189.480.546)
Dividen tunai	-	-	-	-	467.796.385.261	467.796.385.261
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2014	1.052.553.210.000	19.995.400.659	8.941.780	255.032.400.604	684.976.581.952	2.012.566.534.995

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Paid in capital
 Additional Paid in capital
 Other Comprehensive Income
 Unrealized losses on
 Available for sale securities
 Appropriation for reserves
 Cash dividends
 Income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Paid in capital
 Additional Paid in capital
 Other Comprehensive Income
 Unrealized gain on
 Available for sale securities
 Appropriation for reserves
 Cash dividends
 Income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

PT BANK SUMUT
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam Rupiah bersih, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
ASET				
KAS (Termasuk kas ATM per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 10.298.320.000, Rp 17.721.300.000 dan Rp 20.111.680.000)				
	2.d, 2.f, 2.h, 4	829.965.190.600	888.994.776.481	610.039.734.525
GIRO PADA BANK INDONESIA	2.f, 2.i, 5	1.474.519.662.883	1.548.794.096.008	958.959.833.101
GIRO PADA BANK LAIN Cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada bank lain - bersih	2.d, 2.e, 2.f, 2.j, 6	21.652.246.291 (1.105.246) 21.651.141.045	3.787.352.113 (1.610.408) 3.785.741.705	23.979.120.322
PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA Pendapatan bunga yang akan diterima Cadangan kerugian penurunan nilai Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	2.d, 2.e, 2.f, 2.j, 7	1.215.996.224.320 489.214.993 (2.942.932.140) 1.213.542.507.173	1.284.032.243.135 201.375.000 (3.492.547.530) 1.280.741.070.605	931.755.481.029 38.150.000 -
EFEK-EFEK Investasi surat-surat berharga Pendapatan bunga yang akan diterima Jumlah efek-efek	2.d, 2.e, 2.f, 2.h, 8	746.981.561.680 10.913.385.522 757.894.947.202	791.174.403.737 8.892.837.609 800.067.241.346	372.451.725.659 3.609.420.101 376.061.145.760
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.d, 2.e, 2.f, 2.i, 9			
KREDIT YANG DIBERIKAN Pihak ketiga Pihak berelasi Pendapatan bunga yang akan diterima Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan - bersih	2.d, 2.e, 2.f, 2.g, 2.m, 10	15.269.066.693.391 56.511.029.123 92.746.367.458 (307.840.520.800) 15.110.483.569.171	11.873.464.445.038 11.922.017.950 78.632.307.341 (177.583.518.223) 11.786.435.252.106	9.564.525.530.660 6.695.067.261 68.997.007.696 (186.966.188.230) 9.453.251.417.387
ASSETS				
CASH (Including cash in ATM as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting Rp 10,298,320,000, Rp 17,721,300,000 and Rp 20,111,680,000)				
CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA				
CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS Allowance for impairment losses Current account with other banks - net				
PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA Accrued interest income Allowance for impairment losses Placements with other banks and Bank Indonesia - net				
MARKETABLE SECURITIES Investment marketable securities Accrued interest income Total marketable securities				
MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESSEL (Reverse Repo)				
LOANS Third parties Related parties Accrued interest income Allowance for impairment losses Loans - net				

PT BANK SUMUT
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
PEKERJAAN SAHAM				
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.d, 2.f, 2.n, 11	750.000.000	750.000.000	750.000.000
Penyerahan saham - bersih		750.000.000	750.000.000	750.000.000
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	12	30.003.061.216	23.109.764.682	12.276.443.349
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	2.v, 19.a	-	13.841.055.435	13.841.055.435
ASET PAJAK TANGGUHAN	2.v, 19.d	52.049.156.759	58.451.202.067	60.937.888.508
ASET TETAP	2.o, 2.d, 13			
Nilai tercatat		495.936.894.983	478.812.017.040	419.380.632.102
Akumulasi penyusutan		(255.002.613.561)	(211.127.908.919)	(172.438.262.395)
Aset tetap - nilai buku		240.934.271.422	267.684.108.121	246.942.369.707
ASET TIDAK BERWILAJUD	14			
Nilai tercatat		3.008.806.272	2.444.025.745	2.440.120.745
Akumulasi penyusutan		(2.443.657.433)	(2.442.799.290)	(2.424.808.245)
Aset tidak berwujud - nilai buku		565.148.839	1.226.455	15.312.500
ASET LAIN-LAIN	2.p, 15			
Cadangan kerugian penurunan nilai		99.464.744.868	95.414.250.009	97.353.236.275
Aset lain-lain -bersih		(2.701.500.000)	(22.801.500.000)	(22.801.500.000)
		96.763.244.868	72.612.750.009	74.551.736.275
JUMLAH ASET		19.965.238.420.131	18.950.693.535.379	12.763.399.677.898
				TOTAL ASSETS

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
 Allowance for impairment losses
 Investment in shares of stock - net

PREPAID EXPENSE

PREPAID TAXES

DEFERRED TAX ASSETS

FIXED ASSETS

Carrying value

Accumulated depreciation

Fixed assets - book value

INTANGIBLE ASSETS

Carrying value

Accumulated depreciation

Fixed assets - book value

OTHER ASSETS

Allowance for impairment losses

Other assets - net

TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS SEGERA	2. a, 16	743.357.927.437	526.037.346.610	253.200.929.459
SIMPANAN NASABAH	2. d, 2. e, 2. f, 2. r, 17			
Pihak ketiga		13.210.397.028.515	13.177.580.383.317	8.629.441.143.724
Beban bunga yang masih harus dibayar		1.830.368.455.398	1.951.933.049.449	1.883.073.776.081
Jumlah simpanan nasabah		15.058.321.372.933	15.155.771.792.110	10.528.833.462.205
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2. d, 2. c, 2. f, 2. g, 18			
Beban bunga yang masih harus dibayar		1.185.062.735.293	409.132.905.325	228.120.353.051
Jumlah simpanan dari Bank Lain		1.220.291.667	3.537.465.277	3.557.465.277
UTANG PAJAK	2. v, 19 b			
Pajak penghasilan		67.439.772.563	23.117.825.687	23.234.591.261
Pajak lain-lain		6.442.595.175	9.010.611.203	6.734.076.978
Jumlah utang pajak		73.882.367.738	32.128.436.890	29.968.668.239
UTANG OBLIGASI	2. d, 2. f, 2. t, 20			
Beban bunga yang masih harus dibayar		996.197.971.557	995.508.676.162	-
Jumlah utang obligasi		25.063.194.444	25.063.194.444	-
		1.021.261.166.001	1.020.571.870.606	-
PINJAMAN YANG DITERIMA	2. d, 2. e, 2. f, 2. u, 21			
Beban bunga yang masih harus dibayar		28.841.819.661	26.796.507.144	26.043.534.094
Jumlah pinjaman yang diterima		72.993.050	191.663.423	236.832.472
		28.914.312.711	26.988.170.567	26.280.366.566
AKRUAL	22	24.908.019.096	19.650.091.271	40.149.628.833
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2. w, 23			
Bonus dan tantem		125.439.773.117	153.286.475.253	181.157.441.594
Imbalan pasca kerja		92.354.060.314	67.422.561.055	58.354.312.337
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan		217.793.833.431	220.709.036.308	239.511.753.931
LIABILITAS LAIN - LAIN	24	56.793.335.276	55.286.954.711	59.438.482.713
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY				
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES				
DEPOSITS FROM CUSTOMERS				
Third parties		13,177,580,383,317	13,177,580,383,317	8,629,441,143,724
Related parties		1,830,368,455,398	1,951,933,049,449	1,883,073,776,081
Accrued interest expenses		17,555,889,020	26,258,359,344	16,318,542,400
Total deposits from customers		15,058,321,372,933	15,155,771,792,110	10,528,833,462,205
DEPOSITS FROM OTHER BANKS				
Accrued interest expenses		1,185,062,735,293	409,132,905,325	228,120,353,051
Total deposits from other banks		1,220,291,667	3,537,465,277	3,557,465,277
TAXES PAYABLE				
Corporate income tax		67,439,772,563	23,117,825,687	23,234,591,261
Others tax		6,442,595,175	9,010,611,203	6,734,076,978
Total taxes payable		73,882,367,738	32,128,436,890	29,968,668,239
BONDS PAYABLE				
Accrued interest expenses		996,197,971,557	995,508,676,162	-
Total bonds payable		25,063,194,444	25,063,194,444	-
ACCROWINGS				
Total borrowings		1,021,261,166,001	1,020,571,870,606	-
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES				
Accrual of bonus and tantem		125,439,773,117	153,286,475,253	181,157,441,594
Post employment liabilities		92,354,060,314	67,422,561,055	58,354,312,337
Total employee benefits liabilities		217,793,833,431	220,709,036,308	239,511,753,931
OTHERS LIABILITIES				
Total		56,793,335,276	55,286,954,711	59,438,482,713

PT BANK SUMUT
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Bunga	2.x, 28	2.371.514.202.947	2.098.152.825.489	1.688.979.681.042
Beban bunga	2.x, 29	(827.560.678.691)	(904.551.940.269)	(517.352.259.291)
Jumlah pendapatan bunga - bersih		1.543.953.524.256	1.193.600.885.220	1.171.627.421.751
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pendapatan lain-lain	30	155.328.660.152	131.578.511.156	95.193.964.861
Jumlah pendapatan operasional lainnya		155.328.660.152	131.578.511.156	95.193.964.861
Beban Operasional Lainnya				
Beban provisi dan komisi		(782.107.540)	(3.019.006.250)	(2.338.820.356)
Beban tenaga kerja	31	(473.556.743.100)	(422.882.717.732)	(453.860.275.852)
Beban umum dan administrasi	32	(500.865.450.573)	(337.660.984.492)	(265.344.809.171)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		(111.001.122.574)	9.155.957.918	10.567.946.901
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.g, 33	6.439.184.978	(801.356.427)	558.190.331
Jumlah beban operasional lainnya		(1.079.766.238.809)	(755.208.106.983)	(710.417.768.147)
LABA OPERASIONAL		619.515.945.599	569.971.289.393	556.403.618.465
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan non operasional	34	11.193.848.743	30.371.944.233	9.200.375.247
Beban non operasional	35	(9.089.386.211)	(7.057.729.415)	(2.621.558.855)
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		2.104.462.532	23.314.214.818	6.578.816.392
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		621.620.408.131	593.285.504.211	562.982.434.857
OPERATING INCOME AND EXPENSES				
Interest Income				
Interest Income		1.688.979.681.042	2.098.152.825.489	1.688.979.681.042
Interest expense		(517.352.259.291)	(904.551.940.269)	(517.352.259.291)
Total interest income - net		1.171.627.421.751	1.193.600.885.220	1.171.627.421.751
Other operating income				
Others income		95.193.964.861	131.578.511.156	95.193.964.861
Total others income		95.193.964.861	131.578.511.156	95.193.964.861
Other operating expenses				
Provision and commission expenses		(2.338.820.356)	(3.019.006.250)	(2.338.820.356)
Employee expenses		(453.860.275.852)	(422.882.717.732)	(453.860.275.852)
General and administrative		(265.344.809.171)	(337.660.984.492)	(265.344.809.171)
Provision for possible losses on earnings assets and non earnings assets		10.567.946.901	9.155.957.918	10.567.946.901
Provision for losses on commitments and contingencies		558.190.331	(801.356.427)	558.190.331
Total other operating expenses		(710.417.768.147)	(755.208.106.983)	(710.417.768.147)
OPERATING INCOME - NET		556.403.618.465	569.971.289.393	556.403.618.465
NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)				
Non operating income		9.200.375.247	30.371.944.233	9.200.375.247
Non operating expenses		(2.621.558.855)	(7.057.729.415)	(2.621.558.855)
Total non operating income - net		6.578.816.392	23.314.214.818	6.578.816.392
INCOME BEFORE INCOME TAX		562.982.434.857	593.285.504.211	562.982.434.857

PT BANK SUMUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 dan 2010
(Dibuatkan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Labas(rugi) yang Belum Direalisasi Atas Surat Berharga Dijual/Unrealized Gain/(Loss) on Investment in Securities Available for sale	Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earning	Saldo Laba yang Belum Dikembalikan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total shareholders' equity
Saldo Per 1 Januari 2010		511.962.800.000	20.210.726.450	-	144.416.138.036	314.717.155.674	991.306.820.160
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan Penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	6.033.910.067	6.033.910.067
Setoran Modal		20.409.040.000	215.538.460.000	-	-	-	235.947.500.000
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak		-	-	-	-	-	-
Labas yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual		-	-	2.089.977.495	-	-	-
Pembagian saldo laba		-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan		-	-	-	-	-	-
Dividen, tantiem dan Dana Pensnkan		-	(20.210.726.450)	-	(42.080.305.868)	(42.080.305.868)	(265.105.926.967)
Berklasifikasi		-	-	-	-	-	-
Labas bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2010		532.371.840.000	215.538.460.000	2.089.977.495	186.496.443.904	417.861.846.226	1.354.358.567.625
Setoran Modal		215.538.460.000	(215.538.460.000)	-	-	-	-
Tambahan modal disetor		-	95.449.114.550	-	-	-	95.449.114.550
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak		-	-	-	-	-	-
Labas yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual		-	-	10.191.103.769	-	-	10.191.103.769
Pembagian saldo laba		-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan		-	-	-	-	-	-
Dividen, tantiem dan Dana Pensnkan		-	-	-	12.534.003.967	(12.534.003.967)	(405.327.842.259)
Labas bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	426.208.522.020	426.208.522.020
Saldo per 31 Desember 2011		747.910.300.000	95.449.114.550	12.281.081.264	199.030.447.871	426.208.522.020	1.480.879.465.705
Setoran Modal	25	106.908.460.000	(106.908.460.000)	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	26	-	51.388.016.804	-	-	-	51.388.016.803
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak		-	-	-	-	-	-
Labas yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual		-	-	701.374.462	-	-	701.374.462
Pembagian saldo laba		-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	27a	-	-	-	-	-	-
Dividen, tantiem dan Dana Pensnkan	28a,27b	-	-	-	25.185.784.275	(25.185.784.275)	(401.022.737.745)
Labas bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	421.276.439.323	421.276.439.323
Saldo per 31 Desember 2012		854.838.760.000	39.928.671.354	12.982.455.726	224.216.232.146	421.276.439.323	1.553.722.558.848

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010

Adjustment related to implementation of PSAK 55 (revisi 2006)

Additional Paid in capital

Comprehensive Income net of tax

Unrealized loss on sale of securities available for sale

Distribution of retained earnings

Appropriated retained earnings

Dividend, Bonus and Pension Fund

Reclassification

Net income for current year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Paid in capital

Additional Paid in capital

Comprehensive Income net of tax

Unrealized loss on sale of securities available for sale

Distribution of retained earnings

Appropriated retained earnings

Dividend, Bonus and Pension Fund

Net income for current year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Paid in capital

Additional Paid in capital

Comprehensive Income net of tax

Unrealized loss on sale of securities available for sale

Distribution of retained earnings

Appropriated retained earnings

Dividend, Bonus and Pension Fund

Net income for current year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

PT BANK SUMUT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2012			2011			2010		
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI									
Bunga, provisi dan komisi		2.355.091.754.924		2.098.152.825.489		1.721.764.922.536			
Bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar		(847.788.379.209)		(1.099.272.424.295)		(514.511.954.423)			
Pendapatan operasional lainnya		174.657.122.675		215.070.797.136		65.096.628.117			
Beban administrasi dan umum		(406.467.911.460)		(221.046.752.448)		(249.920.106.559)			
Beban kepegawalan		(464.490.022.729)		(399.612.852.576)		(353.231.700.790)			
Pajak Penghasilan Pasal 29		(276.924.267.896)		(167.083.071.287)		(183.671.527.185)			
Penerimaan kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban		534.078.296.305		426.208.522.019		485.526.261.696			
Perubahan aset dan kewajiban operasional									
Penurunan (kenaikan) pada:									
Efek-efek dan tagihan lainnya		2.338.399.935.781		(504.915.213.450)		(14.166.531.830)			
Kredit yang diberikan		(3.297.664.853.190)		(2.314.165.865.066)		(1.183.301.032.943)			
Aset Lain-lain		(75.165.676.285)		80.065.378.079		45.449.159.481			
Kenaikan (penurunan) pada:									
Simpanan		687.181.881.115		4.798.011.065.234		1.566.125.872.558			
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya		307.290.620.733		260.754.554.453		92.865.605.633			
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		494.120.204.460		2.745.958.441.269		992.499.334.595			
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI									
Perolehan aset tetap		(17.124.867.943)		(21.804.078.767)		(86.267.831.650)			
Efek - Efek		(70.689.483.150)		(2.413.509.477.094)		(150.420.676.179)			
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(87.814.351.093)		(2.435.313.555.861)		(236.688.507.829)			
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN									
Kenaikan (penurunan) setoran modal		39.928.671.354		95.449.114.550		215.736.773.550			
Pembayaran dividen		(401.022.737.745)		(432.213.583.547)		(378.722.752.810)			
Surat Berharga yg Diterbitkan		-		995.508.676.162		-			
Kenaikan pinjaman yang diterima		2.045.312.517		752.973.051		-			
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(359.048.753.874)		659.497.180.216		(162.985.979.260)			
CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES									
Interest, provision and commission		1.721.764.922.536		2.098.152.825.489		1.721.764.922.536			
Other operating revenues		(514.511.954.423)		(1.099.272.424.295)		(514.511.954.423)			
General and administrative expenses		65.096.628.117		215.070.797.136		65.096.628.117			
Employee expenses		(249.920.106.559)		(221.046.752.448)		(249.920.106.559)			
Income tax article 25		(353.231.700.790)		(399.612.852.576)		(353.231.700.790)			
Cash provided by operating activities before changes in asset and liabilities		(183.671.527.185)		(167.083.071.287)		(183.671.527.185)			
Changes on operating assets and liabilities									
Decrease (increase) of operating asset:									
Securities and other receivables		(14.166.531.830)		(504.915.213.450)		(14.166.531.830)			
Loans		(1.183.301.032.943)		(2.314.165.865.066)		(1.183.301.032.943)			
Other assets		45.449.159.481		80.065.378.079		45.449.159.481			
Increase (Decrease) of operating liabilities:									
Deposits		1.566.125.872.558		4.798.011.065.234		1.566.125.872.558			
Accrued expenses and other liabilities		92.865.605.633		260.754.554.453		92.865.605.633			
Net cash provided by (used in) operating activities		992.499.334.595		2.745.958.441.269		992.499.334.595			
CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES									
Purchase of fixed assets		(86.267.831.650)		(21.804.078.767)		(86.267.831.650)			
Marketable Securities		(150.420.676.179)		(2.413.509.477.094)		(150.420.676.179)			
Net cash used in investing activities		(236.688.507.829)		(2.435.313.555.861)		(236.688.507.829)			
CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES									
Increase (decrease) in subordinated loans		215.736.773.550		95.449.114.550		215.736.773.550			
Payment for dividend, tantem and pension fund		(378.722.752.810)		(432.213.583.547)		(378.722.752.810)			
Bonds Payable		-		995.508.676.162		-			
Increase in borrowings		752.973.051		752.973.051		752.973.051			
Net cash provided by (used in) financing activities		(162.985.979.260)		659.497.180.216		(162.985.979.260)			

PT BANK SUMUT
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		47.257.099.493	970.142.065.624	592.824.847.506
KAS DAN SETARA KAS KAS PADA AKHIR TAHUN		3.494.876.224.601	2.524.734.158.977	1.931.909.311.471
		3.542.133.324.094	3.494.876.224.601	2.524.734.158.977
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	2, d, 2, f, 2, h, 4			
Kas		829.965.190.600	888.994.776.481	610.039.724.525
Giro pada Bank Indonesia	4	1.474.519.662.883	1.543.794.056.008	958.959.633.101
Giro pada Bank lain	5	21.652.246.291	3.787.352.112	23.979.120.322
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6	1.215.996.224.320	858.300.000.000	931.755.481.029
Sertifikat Bank Indonesia	7	-	200.000.000.000	-
Jumlah		3.542.133.324.094	3.494.876.224.601	2.524.734.158.977
NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR				
CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR				
Cash and cash equivalent at end of the year consist of:				
Cash		829.965.190.600	888.994.776.481	610.039.724.525
Current account with Bank Indonesia	4	1.474.519.662.883	1.543.794.056.008	958.959.633.101
Current account with Other Banks	5	21.652.246.291	3.787.352.112	23.979.120.322
Placements with Other Banks and Bank Indonesia	6	1.215.996.224.320	858.300.000.000	931.755.481.029
Current account with others banks	7	-	200.000.000.000	-
Total		3.542.133.324.094	3.494.876.224.601	2.524.734.158.977

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
NERACA (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
BALANCE SHEETS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed Full Amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
ASET				ASSETS
KAS (Termasuk kas ATM per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.919.750.000 dan Rp 9.563.070.000)	2a	551.009.070.750	482.971.527.425	CASH (Including cash in ATM as of December 31, 2009 and 2008 amounting Rp 12,919,750,000 and Rp 9,563,070,000)
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a, 2c, 3	500.006.268.576	481.597.473.294	CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN Penyisihan penghapusan Giro pada bank lain - bersih	2a, 2d, 2i, 4	15.240.609.889 (152.406.099) 15.088.203.790	92.965.567.279 (933.069.819) 92.032.497.460	CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS Allowance for possible losses Current account with other banks - net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA Penyisihan penghapusan Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	2e, 2i, 5	578.853.362.256 (4.440.000.000) 574.413.362.256	339.327.773.296 (1.700.000.000) 337.627.773.296	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA Allowance for possible losses Placements with other banks and Bank Indonesia - net
EFEK-EFEK Penyisihan penghapusan Efek-efek - bersih	2f, 2i, 6	491.510.547.182 (900.000.000) 490.610.547.182	771.473.667.713 (919.855.250) 770.553.812.463	SECURITIES Allowance for possible losses Securities - net
KREDIT YANG DIBERIKAN Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Jumlah Penyisihan penghapusan Kredit yang diberikan - bersih	2b, 2h, 2i, 7	8.382.892.494.102 5.027.070.876 8.387.919.564.978 (154.881.670.950) 8.233.037.894.028	6.396.561.335.617 4.358.673.817 6.400.920.009.434 (94.295.078.397) 6.306.624.931.037	LOANS Third parties Related parties Total Allowance for possible losses Loans - net
PENYERTAAN SAHAM Penyisihan penghapusan Penyertaan saham - bersih	2i, 2j, 8	750.000.000 (7.500.000) 742.500.000	750.000.000 (7.500.000) 742.500.000	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK Allowance for possible losses Investment in shares of stock - net
ASET TETAP Nilai tercatat Akumulasi penyusutan Aset Tetap - Nilai buku	2k, 9	321.658.007.859 (134.168.026.795) 187.489.981.064	310.847.784.102 (120.825.918.050) 190.021.866.052	FIXED ASSETS Carrying value Accumulated depreciation Fixed assets - Book value
ASET LAIN-LAIN Penyisihan penghapusan Aset lain-lain -bersih	2l, 10	221.769.711.985 (64.919.959.805) 156.849.752.180	193.478.609.821 (28.752.195.650) 164.726.414.171	OTHER ASSETS Allowance for possible losses Other Assets -net
JUMLAH ASET		10.709.247.579.826	8.826.898.795.198	TOTAL ASSETS

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
NERACA (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
BALANCE SHEETS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed Full Amount in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA	11	214.039.421.297	123.485.631.364	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN NASABAH	2b, 2m, 12			DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Pihak ketiga		8.075.686.491.312	6.524.149.381.747	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		495.212.316.842	1.082.023.551.409	Related parties
Jumlah simpanan nasabah		8.570.898.808.154	7.606.172.933.156	Total deposits from customers
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2n, 13	603.610.592.144	44.455.420.933	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PINJAMAN YANG DITERIMA	14	26.043.534.094	25.051.801.615	FUND BORROWINGS
HUTANG PAJAK	2q, 15	37.207.248.199	51.493.844.742	TAX PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGJENSI	2i, 16	7.000.274.492	6.177.831.634	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN	17	153.054.978.282	135.352.985.959	ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		9.611.854.856.662	7.992.190.449.403	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham (nilai nominal Rp 10.000 per lembar)				Capital Stock (par value of Rp 10,000 per share)
Modal dasar 50.000.000 lembar				Authorized stock capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh (per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah 51.196.280 lembar dan 48.677.921 lembar)	18	511.962.800.000	486.779.210.000	Capital issued and fully paid (as of December 31, 2009 and 2008 are 51,196,280 shares and 48,677,921 shares)
Tambahan modal disetor - bersih	19	20.210.726.450	20.115.769.270	Additional paid-in capital-net
Cadangan	20	144.416.138.036	90.862.775.963	Reserves
Saldo laba	21	420.803.058.678	236.950.590.562	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		1.097.392.723.164	834.708.345.795	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.709.247.579.826	8.826.898.795.198	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF INCOME (LOSS)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed Full Amount in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	20, 2p, 22			Interest income
Bunga		1.460.891.681.102	1.262.368.684.743	Interest
Provisi dan komisi		20.631.563.171	20.766.892.986	Fees and Commissions
Jumlah pendapatan bunga		1.481.523.244.273	1.283.135.577.729	Total interest revenues
Beban Bunga	20, 2p, 23	(417.761.670.888)	(366.931.194.139)	Interest expenses
Pendapatan Bunga - Bersih		1.063.761.573.385	916.204.383.590	Interest Income - net
Pendapatan Operasi Lainnya	24			Other operating Income
Provisi dan komisi lainnya		10.976.416.115	14.132.390.456	Other Fees and Commissions
Administrasi		38.127.111.120	120.536.020.828	Administration
Lainnya		11.547.471.477	12.399.323.338	Others
Jumlah pendapatan operasi lainnya		60.650.998.712	147.067.734.622	Total other operating income
Beban operasi lainnya				Other operating expenses
Kepegawain	25	(238.952.214.990)	(214.754.710.881)	Employee
Umum dan administrasi	26	(256.932.775.651)	(392.346.606.998)	General and administrative
Keuntungan (kerugian) bersih efek-efek	2f, 6	5.610.670.561	(3.816.062.540)	Gain (losses) on valuation of securities - net
Beban penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non produktif - bersih	2i, 27	(56.781.853.518)	(79.731.968.895)	Provision for possible losses on earnings assets and non earnings assets - net
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2i, 16	(822.442.858)	(596.843.223)	Provision for losses on commitments and contingencies
Jumlah beban operasi lainnya		(547.878.616.456)	(691.246.192.537)	Total other operating expenses
PENDAPATAN OPERASI - BERSIH		576.533.955.641	372.025.925.675	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASI				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan non operasi	28	12.575.590.714	6.047.015.330	Non operating income
Beban non operasi	29	(4.449.291.237)	(2.455.962.043)	Non operating expenses
Jumlah pendapatan non operasi - bersih		8.126.299.477	3.591.053.287	Total non operating income
PADA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		584.660.255.118	375.616.978.962	INCOME BEFORE INCOME TAX
PANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q, 15			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Impost		(163.857.196.440)	(138.666.388.400)	Current
Penangguhan		-	-	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih		(163.857.196.440)	(138.666.388.400)	Income tax expense - net
PADA BERSIH		420.803.058.678	236.950.590.562	NET INCOME

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1.028.02/10

PT BANK SUMIUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

R.1.1.028.02/10

PT BANK SUMIUT
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed Full Amount in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Setoran Modal/ Paid in capital	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Cadangan/ Reserve	Saldo Laba/ Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total shareholders' equity
SALDO PER 31 DESEMBER 2007		463.725.330.000	23.054.021.687	42.023.578.036	39.426.290.854	188.258.145.450	756.487.365.837
Setoran Modal	18	23.053.880.000	20.115.769.270	-	-	-	43.169.649.270
Pembentukan Cadangan	20	-	-	-	9.412.907.273	(9.412.907.273)	-
Dividen, Tambem dan Dana Penstun	21	-	-	-	-	(178.845.238.177)	(178.845.238.177)
Reklasifikasi	19	-	(23.054.021.687)	(42.023.578.036)	42.023.578.036	-	(23.054.021.687)
Laba Bersih		-	-	-	-	236.950.590.562	236.950.590.562
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		486.779.210.000	20.115.769.270	-	90.862.775.983	236.950.590.562	834.708.345.795
Setoran Modal	18	25.183.590.000	20.210.726.450	-	-	-	45.394.316.450
Pembentukan Cadangan	20	-	-	-	53.553.362.073	(53.553.362.073)	-
Dividen, Tambem dan Dana Penstun	21	-	-	-	-	(183.397.228.489)	(183.397.228.489)
Reklasifikasi	19	-	(20.115.769.270)	-	-	-	(20.115.769.270)
Laba Bersih		-	-	-	-	420.803.058.678	420.803.058.678
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		511.962.800.000	20.210.726.450	-	144.416.138.036	420.803.058.678	1.097.392.723.164
Additional capital stock							
Appropriation for general reserve							
Dividend							
Reclassification							
Net profit for the period							
Additional capital stock							
Appropriation for general reserve							
Dividend							
Reclassification							
Net profit for the period							

Uraian Catatan: lihat Laporan Keuangan yang menyertai.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

R.1.1/028/02/10

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed Full Amount in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	1.414.832.371.395	1.269.650.191.858	<i>Interest, provision and commission</i>
Bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar	(403.140.086.221)	(367.321.900.961)	<i>Interest and other expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	74.387.968.750	157.257.449.594	<i>Other operating revenues</i>
Beban administrasi dan umum	(237.048.171.491)	(408.412.200.748)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban kepegawaian	(262.589.042.771)	(198.149.772.939)	<i>Employee expenses</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(154.506.965.202)	(114.027.611.004)	<i>Income tax article 25</i>
Penerimaan kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban	431.936.074.460	338.996.155.790	<i>Cash provided by operating activities before changes in asset and liabilities</i>
Perubahan aset dan kewajiban operasional			<i>Changes on operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) pada:			<i>Decrease (increase) of operating asset:</i>
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	(239.525.588.960)	(165.714.285.712)	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan tagihan lainnya	279.963.120.531	1.778.262.221.040	<i>Securities and other receivables</i>
Kredit yang diberikan	(1.945.087.571.324)	(2.153.034.000.766)	<i>Loans</i>
Aset Lain-lain	38.399.770.714	36.524.208.930	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) pada:			<i>Increase (Decrease) of operating liabilities:</i>
Simpanan	1.523.881.046.209	(30.159.302.168)	<i>Deposits</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	93.634.197.589	25.280.260.025	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	183.201.049.219	(169.844.742.861)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.352.719.172)	(25.790.247.055)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(17.352.719.172)	(25.790.247.055)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) setoran modal	25.278.547.180	20.115.769.270	<i>Increase (decrease) in subordinated loans</i>
Pembayaran dividen, tantiem dan Dana Pensiun	(183.397.228.489)	(178.845.238.178)	<i>Payment for dividend, tantiem and pension fund</i>
Kenaikan pinjaman yang diterima	991.732.479	21.148.749	<i>Increase in borrowings</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(157.126.948.830)	(158.708.320.159)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.721.381.217	(354.343.310.075)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.057.534.567.998	1.411.877.878.073	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS KAS PADA AKHIR TAHUN	1.066.255.949.215	1.057.534.567.998	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalent at end of the year consist of:</i>
Kas	551.009.070.750	482.971.527.425	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	500.006.268.576	481.597.473.294	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	15.240.609.889	92.965.567.279	<i>Current account with others banks</i>
Jumlah	1.066.255.949.215	1.057.534.567.998	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes are an integral part of these financial statements.